

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN MAJENE
ANGKATAN 2021 DALAM MENYELESAIKAN STUDI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

SERLINA RASTY

NIM: 10156121156

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi" yang disusun oleh Serlina Rasty, NIM 10156121156, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu 6 Agustus 2025, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 6 Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.I	()
Sekretaris	: Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Burhanuddin, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqisy II	: Syamsinar, S.Pd., M.Pd.	()
Pembimbing I	: Bulqia Mas'ud, S.S. M. Ed.	()
Pembimbing II	: Darwis, S.Si., M.Si	()



Diketahui oleh:

Dr. Ahmad Muaffaq N. S.Ag., M.Pd.

IP: 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara SERLINA RASTY dengan NIM 10156121156, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene menyatakan bahwa, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi.**” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 22 Juli 2025

Pembimbing I



Bulqia Mas'ud, S.S. M. Ed
NIP: 198911102019032020

Pembimbing II



Darwis S.Si., M.Si.
NIP: 199101272019031017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serlina Rasty

NIM : 10156121156

Tempat, Tanggal Lahir : Lapeo, 8 Oktober 2003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Dusun Lapeo, Desa Lapeo, Kec. Campalagian, Kab.
Polewali Mandar

Judul : Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi
Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene
Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi.

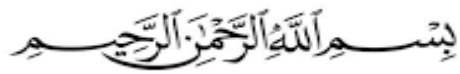
Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene 6 Agustus 2025
Penulis




Serlina Rasty
NIM 10156121156

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi*". Sholawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya, yang senantiasa didambakan syafa'atnya di akhir kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Namun, semua rintangan tersebut berhasil dilalui berkat doa, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam, serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, **Abdul Razak & Rahmatiah, S.Pd.I** sosok luar biasa yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat hidup penulis. Mereka selalu hadir dengan kasih sayang yang tak terbatas, penuh cinta, serta terus memberikan dorongan dan motivasi. Terima kasih atas perjuangan, doa, serta dukungan papa dan mama yang tak pernah berhenti, yang membuat penulis mampu sampai pada tahap ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene. Penelitian ini selesai atas kehendak Allah, serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene;
2. Bapak Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
3. Bapak Darwis S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
4. Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
5. Bapak Muammar Zuhdi Arsalan., selaku Dosen PA peneliti yang sudah sangat banyak memberikan support, bantuan pemikiran dan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Bulqia Mas'ud, S.S., M.Ed, selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi
7. Bapak Darwis S.Si, M.Si. selaku pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
8. Bapak Burhanuddin, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyelesaian skripsi ini serta telah banyak memberikan masukan, saran, dan solusi dalam perbaikan dan penyempurnaan hingga skripsi selesai.
9. Ibu Syamsinar, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji II atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyelesaian skripsi ini, khususnya tentang penulisan karya tulis yang baik sesuai ketentuan kampus;

10. Para Dosen dan Staf pengelola STAIN Majene khususnya program studi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan.
11. Terima kasih kepada saudara/i saya Nur Amanah Rasty dan Atha Zaky Rayhan, yang senantiasa selalu hadir menemani, menjadi penyemangat dan membawa keceriaan dalam setiap hari-hari peneliti.
12. Terima kasih juga kepada partner, yang selalu hadir dengan kesabaran, menjadi pendengar dalam setiap keluh kesah, dan memberikan ketenangan lewat canda-tawanya, uluran tangan dalam berbagai situasi, serta menghadirkan kebaikan yang begitu berarti hingga saat ini. Hadirnya Anda sangat cukup memberi warna, belajar memahami arti kesabaran, dan proses pendewasaan diri. Meskipun LDR, sudah bersedia meluangkan waktu, mendoakan, serta Support tenaga dan materi kepada peneliti.
13. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan juga kepada para sahabat terbaik, Nisra, Dillong dan Ila yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, yang tak pernah lelah mendampingi sejak awal perjalanan ini. Dalam tawa mau duka, kalian selalu hadir mendengar, menguatkan, dan membantu tanpa diminta. Dukungan , kebersamaan, dan ketulusan kalian menjadi bagian berharga yang selalu penulis ingat sepanjang waktu.
14. Kepada Tante Rahmana, Nenek Guru dan Nenek Aji, terima kasih atas doa, kasih sayang , serta dukungan yang selalu diberikan. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi sumber semangat tersendiri dalam perjalanan ini, menjadi salah satu sumber penguat penulis hingga mampu meyakini diri menyelesaikan studi ini. Tak lupa pula, kepada sepupu-sepupu tercinta, terima

kasih kebersamaan, tawa, dan dukungan yang turut memberi warna dalam setiap langkah penulis.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa STAIN Majene, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam TP 5, dan teman KKN/PPL, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih.
16. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri, sudah mau bertahan sejauh ini, sudah berani mengambil tanggung jawab, dan terus berjalan meski tidak selalu mudah. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berjuang, dan belajar menikmati setiap prosesnya. Aku bangga, kamu sudah bertahan sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan karya ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menjadi kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Majene, 6 Agustus 2025

Penyusun



Serina Rasty

NIM. 10156121156

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang</i>	1
B. <i>Rumusan Masalah</i>	7
C. <i>Hipotesis</i>	8
D. <i>Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan</i>	8
E. <i>Kajian Pustaka</i>	9
F. <i>Tujuan dan Kegunaan Penelitian</i>	11
BAB II	13
TINJAUAN TEORITIS.....	13
A. <i>Dukungan Orang Tua</i>	13
B. <i>Teori-teori Motivasi</i>	19
C. <i>Motivasi Menyelesaikan Studi</i>	27
D. <i>Kerangka Berfikir</i>	32
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. <i>Jenis dan Lokasi Penelitian</i>	35
B. <i>Pendekatan Penelitian</i>	35
C. <i>Populasi dan sampel</i>	35
D. <i>Metode Pengumpulan Data</i>	37
E. <i>Instrumen Penelitian</i>	37
F. <i>Validitas dan Reliabilitas Instrumen</i>	38
G. <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	41

BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
<i>A. Gambaran Objek Penelitian</i>	48
<i>B. Hasil Penelitian</i>	48
<i>C. Pembahasan</i>	81
BAB V	86
KESIMPULAN DAN SARAN	86
<i>A. KESIMPULAN</i>	86
<i>B. Saran</i>	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi alat ukur Dukungan Orang Tua.....	38
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi alat ukur Motivasi.....	38
3. Tabel 3.3 Hasil Validitas instrumen penelitian Dukungan Orang Tua.....	39
4. Tabel 3.4 Hasil Validitas instrumen penelitian Motivasi	39
5. Tabel 3.5 Hasil reliabilitas instrumen Dukungan Orang Tua.....	40
6. Tabel 3.6 Hasil reliabilitas instrumen Motivasi.....	41
7. Tabel 3.7 Hasil uji linearitas	44
8. Tabel 3.8 Hasil uji normalitas.....	45
9. Tabel 4.1 Deskripsi sampel angkatan PAI STAIN Majene.....	49
10. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi.....	50
11. Tabel 4.3 Hasil uji kategori dukungan Item P1.....	51
12. Tabel 4.4 Item P2.....	51
13. Tabel 4.5 Item P3.....	52
14. Tabel 4.6 Item P4.....	53
15. Tabel 4.7 Item P5.....	54
16. Tabel 4.8 Item P6.....	55
17. Tabel 4.9 Item P7.....	55
18. Tabel 4.10 Item P8.....	56
19. Tabel 4.11 Hasil Uji Deskripsi Statistik Dukungan Orang Tua.....	57
20. Tabel 4.12 Hasil interval per indikator dukungan orang tua.....	60
21. Tabel 4.13 Hasil Uji Kategori Motivasi Mahasiswa Item P1.....	61
22. Tabel 4.14 Item P2.....	61
23. Tabel 4.15 Item P3.....	62
24. Tabel 4.16 Item P4.....	63
25. Tabel 4.17 Item P5.....	64

26. Tabel 4.18 Item P6.....	64
27. Tabel 4.19 Item P7.....	65
28. Tabel 4.20 Item P8.....	66
29. Tabel 4.21 Item P9.....	67
30. Tabel 4.22 Item P10.....	67
31. Tabel 4.23 Item P11.....	68
32. Tabel 4.24 Item P12.....	69
33. Tabel 4.25 Item P13.....	70
34. Tabel 4.26 Item P14.....	70
35. Tabel 4.27 Hasil Uji Deskripsi Statistik Motivasi Mahasiswa.....	71
36. Tabel 4.28 Hasil Interval per Indikator Motivasi.....	75
37. Tabel 4.29 Deskripsi Hasil Pengkategorian Indikator Motivasi.....	76
38. Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi Intrinsik.....	77
39. Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F).....	78
40. Tabel 4.32 Hasil Uji R Square.....	79
41. Tabel 4.33 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi Ekstrinsik.....	79
42. Tabel 4.34 Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F).....	80
43. Tabel 4.35 Hasil Uji R Square.....	81
44. Tabel 4.36 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi Amotivasi.....	81
45. Tabel 4.37 Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F).....	83
46. Tabel 4.38 Hasil Uji R Square.....	83

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Tabel kuesioner penelitian.....96
2. Lampiran 2 Bukti pengisian kuesioner.....98
3. Lampiran 3 Tabulasi data penelitian.....101

ABSTRAK

Nama : **Serlina Rasty**

Nim : 10156121156

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dukungan orang tua dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, serta menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional, penelitian ini dilaksanakan di STAIN Majene, dengan jumlah populasi 183 Mahasiswa PAI angkatan 2021, dan penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 5%, dan jumlah sampel diteliti sebanyak 126 Mahasiswa PAI angkatan 2021. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google form, dengan jumlah pernyataan 8 item untuk dukungan dan 14 item pernyataan untuk motivasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi dukungan orang tua yang dominan dirasakan mahasiswa adalah dukungan materi dengan hasil rata-rata keseluruhan 3,61. Hasil deskripsi motivasi mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi yang paling dominan dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan studinya adalah motivasi ekstrinsik. Penelitian ini menemukan pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi mahasiswa, berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan nilai $p.value (0,000) < (0,05)$ berarti H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Sedangkan hasil nilai sig yang diperoleh amotivasi dengan nilai $p.value (0,091) > (0,05)$ berarti H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh dukungan orang tua terhadap amotivasi mahasiswa.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, Amotivasi, Mahasiswa, Penyelesaian Studi, PAI, STAIN Majene

BAB I PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mengembangkan sumber daya manusia. Salah satu tantangan di era globalisasi dan teknologi khususnya di zaman 5.0 harus ditunjang kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak. Hal ini bisa diwujudkan melalui proses pendidikan, dan salah satu lembaga yang mengembang tugas tersebut adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan yang menghasilkan generasi- generasi muda berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global.¹Selain itu, kesuksesan suatu lembaga dalam mencetak generasi tidak terlepas dari peran aktif dan dukungan orang tua.

Allah SWT pun telah memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anaknya dan bertanggung jawab atas pendidikannya sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan

¹ Yuliani, *Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di jurusan kesejarahan keluarga fakultas teknik universitas negeri padang*, (Padang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2013), h. 2.

apa yang diperintahkan.²

Terjemahan Mandar:

*E inggannana to matappa', piarai mie' alawemu anna keluargamu pole di api naraka iya utunna iyamo rupa tau anna batu, pa' jagana para malaika' iya makasar, iya makarras, iya andiang maadorakai Puang Allah Taala di anu iya naparaentaiangi anna samata mupogau' anu iya naparaentaiangi.*³

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menjaga diri dari siksa api Neraka, yang bahan bakarnya terdiri atas manusia dan batu. Upaya penjagaan tersebut diwujudkan melalui ketaatan penuh terhadap seluruh perintah Allah SWT. Selain itu, mereka juga diberi tanggung jawab untuk membimbing serta mendidik anggota keluarganya agar senantiasa mematuhi ajaran-Nya, sebagai bentuk ikhtiar dalam menyelamatkan keluarga dari ancaman azab Neraka.

Peran orang tua menjadi komponen penting dalam pendidikan anak, oleh karena itu dukungan orang tua menjadi Power bagi setiap mahasiswa dalam segala hal, baik dari dukungan emosional hingga dukungan praktis dalam belajar. Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya berperan penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi anak dalam proses belajar. Hal ini dikuatkan dalam penelitian Karenia Nurkhoriah dalam tulisannya pentingnya dukungan orang tua dalam pendidikan menyatakan bahwa dukungan orang tua menjadi hal utama dalam meningkatkan motivasi belajar bagi pelajar atau mahasiswa dalam dunia pendidikan.⁴ Dengan riset ini juga dapat diketahui terdapat sudut pandang positif pentingnya dukungan orang tua sehingga

² Kemenag RI, *Al-Quran dan Terjemahan*.

³ *Koroang Mala'bi' Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 1049.

⁴ Karenia Nurkhoriah, *Pentingnya Dukungan Orang Tua Dalam Dunia Pendidikan*, https://kumparan.com/karenianurkhoriah2020/1vnLzWnM7d2?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-toclipboard&shareID=LpPe2wp1bzqo, diakses pada tanggal 22 Februari 2025.

responden dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar dan lebih termotivasi dalam menambah ilmu sehingga mereka dapat membiasakan diri menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Menurut Sarafino dan Timothy W, dukungan sosial adalah bantuan yang diterima seseorang dari orang lain yang dapat memberikan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan konkret saat dibutuhkan. Sarafino mengklasifikasikan dukungan sosial menjadi empat bentuk utama, yaitu: dukungan emosional (seperti empati dan kasih sayang), dukungan penghargaan (penguatan atau validasi diri), dukungan instrumental (bantuan langsung seperti bantuan finansial atau logistik), dan dukungan informasional (berupa nasihat dan petunjuk). Dalam konteks pendidikan, dukungan orang tua yang mencakup keempat aspek ini dapat memperkuat mental dan motivasi anak dalam menyelesaikan tugas akademik dan menghadapi tekanan studi. Individu yang merasa mendapat dukungan semacam ini akan merasa dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari sistem sosial yang memperkuat keyakinan dirinya untuk mencapai tujuan.⁵

Sejalan dengan falsafah pendidikan Indonesia yang dicetuskan oleh bapak pendidikan kita, *Ki Hajar Dewantara*, yakni “Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Kurso, Tut Wuri Handayani”. Di depan jadi teladan, di tengah jadi pengembang, dan di belakang jadi pendorong. Ketiga rumusan di atas memberikan makna bahwa seorang anak dalam mengikuti proses pendidikan harus ditunjang tiga komponen sebagai penguat baik secara mental maupun secara psikis. Kolaborasi orang tua dan pendidik harus mampu menjadi teladan agar anak tidak salah melangkah, dan kadang kala mundur sedikit mengambil posisi di tengah anak untuk membangun semangat dan memberikan kepercayaan

⁵ Edward P.Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psikology: Biopsychosocial Interactions*, 7th ed. (New York: John Wiley & Sons, 2011), hal.81-83.

mengembangkan dirinya serta berada di belakang untuk memberikan dorongan, perhatian, empati, dan dukungan emosional sehingga dapat termotivasi untuk bisa menyelesaikan masalahnya sendiri khususnya dalam hal menyelesaikan studi.⁶

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene adalah salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam yang terletak di Majene, Sulawesi Barat. Sejak pendiriannya, STAIN Majene telah membuka beberapa jurusan, termasuk jurusan Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Tadris Bahasa Inggris (TBI) pada tahun 2021. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, STAIN Majene tidak hanya menetapkan batas waktu maksimum untuk menyelesaikan program studinya, tetapi juga bertanggung jawab memastikan mahasiswanya dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan kualitas yang memadai.

Setiap mahasiswa tentunya menginginkan kelancaran dalam proses studi mereka, menyelesaikan pendidikan tepat waktu, serta meraih prestasi akademik yang memuaskan. Harapan serupa juga dimiliki oleh orang tua, keluarga, teman, dan orang-orang di sekitarnya. Untuk mencapai tujuan besar tersebut, motivasi memiliki peranan penting dalam menjaga semangat dan konsistensi mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir. Motivasi ini bisa bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) maupun dari lingkungan sekitar (ekstrinsik), termasuk orang tua.

Menurut Slameto dalam Kamria, dkk, mengatakan bahwa berhasil atau efektif dan tidaknya pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen utama yang saling berinteraksi yakni, faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berperan dalam mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi adalah

⁶ Shilphy A. Octavia, M.Pd. , *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan* , (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2023), h. 59.

motivasi diri, sementara faktor eksternal meliputi dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua. Oleh karena itu, dalam rangka menyelesaikan studi tepat waktu, mahasiswa memerlukan dukungan serta motivasi yang kuat untuk dapat bertahan dan terus maju dalam menjalani proses pendidikan mereka.⁷

Peneliti sebelumnya yang telah membuktikan adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Esra Pangaribuan tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota Medan, ditemukan bahwa adanya hubungan yang erat antara tingkat dukungan sosial dan motivasi belajar. Semakin minim dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa, maka semakin menurun pula motivasi dalam belajar. Sebaliknya, apabila dukungan sosial yang diterima semakin besar dari oleh orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa tersebut.⁸

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Shonia Moons juga mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Pare-Pare menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi kampus berpengaruh terhadap kelancaran studi mereka. Mahasiswa yang memiliki peran penting dalam berbagai kegiatan organisasi cenderung mengalami gangguan dalam menyelesaikan studinya. Kedua, dukungan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian studi mahasiswa. Keterlibatan penuh orang tua dalam mendukung aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa terbukti mampu mendorong pencapaian studi yang optimal. Dengan demikian, baik

⁷ Kamria dan Rosihan Anwar, *Harmoni Dalam Merdeka Belajar strategi reduksi stres akademik siswa*, (SUL-TENG: Feniks Muda Sejahtera, 2022), hal.45

⁸ Esra Pangaribuan, dkk, *Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dikota medan*, *Journal of Social Science Reasearch*, Vol.3, No.4, 2023, hal.11

keaktifan dalam organisasi maupun dukungan orang tua memiliki hubungan yang erat dan signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.⁹

Mitha Iska Rusianti dan dkk, juga melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menerima dukungan keluarga yang positif, yang berpengaruh pada peningkatan motivasi mereka. Dengan dukungan tersebut, mahasiswa cenderung lebih bersemangat dan termotivasi untuk mencapai tujuan akademis mereka.¹⁰

Namun demikian, di tengah kemajuan pendidikan saat ini, masih ditemukan permasalahan dalam penyelesaian studi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi dan staf akademik Prodi PAI STAIN Majene, diketahui bahwa masih terdapat cukup banyak mahasiswa dari angkatan sebelum 2021 yang belum menyelesaikan tugas akhirnya hingga saat ini. Hal ini menunjukkan adanya keterlambatan studi pada sebagian mahasiswa. Berbeda dengan hal tersebut, mahasiswa angkatan 2021 menunjukkan kecenderungan yang lebih positif. Hingga saat ini, sebanyak 17 orang dari angkatan tersebut telah menyelesaikan seluruh rangkaian akademik dan administrasi, dan telah terdaftar dalam daftar yudisium, meskipun belum mengikuti wisuda secara resmi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor tertentu yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka. Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh adalah dukungan orang tua, baik secara materi, moral, maupun emosional.

⁹ Shonia Moons, *Pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di fakultas tarbiyah IAIN parepare*, Skripsi, hal.77

¹⁰ Mitha Iska Rusianti, dkk, *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura*, Malahayati Health Student Journal, Vol.3, No.5, 2023, hal 11.

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya, calon peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian sebelumnya membahas hubungan serta pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa yang tengah menyusun skripsi atau menyelesaikan studi di perguruan tinggi, baik itu di Medan, pada mahasiswa kedokteran, maupun di Fakultas Tarbiyah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut mengukur motivasi mahasiswa secara umum tanpa menggunakan kerangka AMS, yang membagi motivasi menjadi tiga jenis, yaitu intrinsik, ekstrinsik, dan amotivasi. Penerapan AMS untuk mengukur motivasi mahasiswa yang sedang menempuh tahap akhir studi, khususnya di kalangan mahasiswa PAI, masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menerapkan AMS sebagai alat ukur motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, khususnya pada mahasiswa PAI, dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Mahasiswa PAI STAIN Majene angkatan 2021 Dalam Menyelesaikan Studi” dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka secara tepat waktu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti merumuskan masalah penelitian di antaranya:

1. Bagaimana deskripsi statistik dukungan orang tua terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi ?
2. Bagaimana deskripsi statistik motivasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi ?

3. Apakah ada pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi ?

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai pendapat awal yang berfungsi sebagai jawaban potensial terhadap masalah penelitian, yang kemudian diuji atau dibuktikan secara empiris dengan bukti-bukti nyata sebagai kemungkinan jawaban atas masalah penelitian, yang kemudian diuji atau dibuktikan secara empiris dengan bukti nyata.¹¹ Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi

(H_1): Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang di amati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.

1. Variabel X sebagai variabel independen
 - a. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk dukungan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua secara *verbal* dan *nonverbal* kepada anaknya agar anak merasa bahagia dan dihargai, mempunyai konsentrasi yang baik, serta disayangi oleh orang-orang di sekitar mereka.¹²

¹¹ Punanji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 146

¹² Yansen Alberth, dkk, *Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah Menengah*, (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024), h. 88.

b. Motivasi belajar mahasiswa

Motivasi belajar merujuk pada dorongan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Terdapat dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ditandai dengan beberapa indikator, seperti keberanian untuk menentukan pilihan secara mandiri, pengalaman yang memunculkan rasa puas, serta dorongan yang berasal dari dalam diri. Sementara itu, motivasi ekstrinsik melibatkan indikator-indikator seperti penghargaan yang diterima dan dukungan dari lingkungan sekitar.¹³

c. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini berfokus pada Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Apakah dukungan orang tua ini memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi atau tidak berpengaruh.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mitha Iska Rusianti, Faisal Kholid Fahdi, Argito Righo, dalam Jurnal Malahayati Health Student Journal, Vol 3, No. 5, dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura” yang ditulis tahun 2023. Adapun hasil penelitiannya menemukan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir di fakultas kedokteran Universitas Tanjung pura. Di mana sebagian besar mahasiswa mendapat dukungan keluarga yang baik serta memiliki motivasi yang kuat yang

¹³ Arlin Muhajiroh, *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi universitas Islam negeri maulana malik Ibrahim Malang angkatan 2016*, Skripsi, hal.34

menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sedang.¹⁴ Perbedaan penelitian Mitha Iska Rusianti, dkk, terletak pada fokus utama dan subjek penelitian di mana penelitian Mitha Iska Rusianti membahas hubungan dukungan keluarga secara umum terhadap motivasi menyelesaikan skripsi dan subjek dari penelitiannya merupakan mahasiswa tingkat akhir di fakultas kedokteran Universitas Tanjung pura, sedangkan peneliti membahas pengaruh dukungan orang tua secara spesifik terhadap motivasi menyelesaikan studi pada mahasiswa PAI STAIN Majene Angkatan 2021.

2. Penelitian yang dilakukan Didik Widianoro, Sigit Nugroho, Yanwar Arief dalam Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, Vol 4, No 1, dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa” yang ditulis pada tahun 2019. Adapun hasil penelitiannya, adanya hubungan yang positif dan signifikan, bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari dosen maka semakin tinggi motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa begitu pun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dari dosen semakin rendah pula motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa.¹⁵ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian calon peneliti terletak pada variabel, subjek dan teknik pengambilan sampel , penelitian sebelumnya membahas tentang hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Riau, serta menggunakan metode *Purposive Sampling*, sedangkan calon peneliti meneliti tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa PAI STAIN Majene angkatan 2021 dalam

¹⁴ Mitha Iska Rusianti, dkk, *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura*, Malahayati Health Student Journal, Vol.3, No.5, Tahun 2023, hal 11.

¹⁵ Didik Widianoro, Sigit Nugroho, Yanwar Arief, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa*, Journal An-Nafs, Vol 4, No. 1, Tahun 2019, hal 12.

menyelesaikan studi, dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

3. Penelitian yang dilakukan Esra Pangaribuan dan Ervina Marimbun Rosmaida Siahaan dalam *Jurnal Of Social Science Research*, Vol 3, No. 4, dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan” yang ditulis pada tahun 2023. Adapun hasil penelitiannya, terdapat pengaruh yang negatif antara dukungan sosial dan motivasi belajar, hasil uji hipotesis mengatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara keduanya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula motivasi belajarnya, sebaliknya apabila semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan terhadap individu maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.¹⁶ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian calon peneliti adalah terletak pada judul serta subjek dimana penelitian sebelumnya membahas dukungan sosial secara spesifik yaitu bentuk dukungan yang diberikan serta fokus pada motivasi belajar selama proses skripsi, dan mahasiswa di kota medan. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa PAI STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi statistik dukungan orang tua terhadap mahasiswa STAIN Majene?
 - b. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi statistik motivasi mahasiswa PAI STAIN Majene dalam menyelesaikan studi?

¹⁶ Esra Pangaribuan, dkk., *Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota medan*, *Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No.4, 2023, hal.11

- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa PAI STAIN Majene dalam menyelesaikan studi?

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini membantu mahasiswa menyadari bahwa dukungan orang tua dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah.

2) Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada dosen tentang dukungan keluarga dalam proses belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membimbing mahasiswa.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar dan dukungan orang tua.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian dukungan orang tua

Dukungan dalam kamus bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang didukung, sokongan, serta bantuan. Secara umum, dukungan merujuk pada bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain. Umumnya, bentuk dukungan ini berasal dari lingkungan sosial terdekat, seperti orang-orang di sekitar individu, termasuk anggota keluarga.¹⁷ Keluarga merupakan lingkungan awal yang diperkenalkan kepada individu dan memiliki peranan penting dalam membentuk proses sosialisasi di tengah masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan dan dukungan orang tua sangat berperan dalam membantu individu menghadapi dinamika kehidupan.

Dukungan orang tua adalah salah satu bentuk dukungan sosial.¹⁸ Seperti yang dijelaskan oleh Sarafino, orang-orang terdekat dalam lingkungan di sekitar individu, seperti keluarga, sahabat, maupun rekan, tenaga profesional, serta kelompok dukungan sosial. Menurut Sarfino dalam Kaswan, Dukungan sosial dapat diartikan sebagai bentuk penerimaan yang datang dari individu atau kelompok kepada seseorang, yang menumbuhkan persepsi dalam diri individu tersebut bahwa dirinya memiliki nilai, mendapatkan perhatian, kasih sayang, serta bantuan dari orang lain.¹⁹

¹⁷ Lina Marliyah dkk , *Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karier Remaja*, vol.1 .no. 1 . hal. 63.

¹⁸ Esra Pangaribuan,Erвина Marimbun Rosmaida Siahaan,*Pengaruh Dukungan Sosial OrangTua terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan*,Journal Of Social Science Research,Vol.3,No.4.

¹⁹ Kaswan, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 019, hal.36.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Taylor dalam Nur Istiqomah, yang menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi, sekaligus menumbuhkan perasaan dicintai, diperhatikan, dihormati, dan dihargai oleh orang lain. Dukungan ini juga mencakup keterlibatan individu dalam jaringan komunikasi yang saling mengikat serta mengandung kewajiban timbal balik, yang berasal dari berbagai sumber seperti orang tua, pasangan, keluarga, maupun lingkungan sosial lainnya di masyarakat.²⁰

Sedangkan menurut Gottlieb dalam Marty Mawaepury pula, dukungan sosial diartikan sebagai bentuk informasi, baik secara verbal maupun non-verbal, berupa nasihat, bantuan konkret, atau tindakan yang diberikan oleh orang-orang terdekat dalam lingkungan sosial individu. Bentuk dukungan ini dapat memberikan manfaat emosional atau memengaruhi perilaku penerimanya. Dalam hal ini, individu yang merasakan dukungan secara emosional akan merasa lebih tenang karena merasa diperhatikan, mendapatkan saran, serta mengalami pengalaman yang menyenangkan bagi dirinya. Selain itu Gottlieb menyatakan bahwa dukungan sosial mencakup kebersamaan yang memungkinkan individu memiliki peluang untuk memahami masalah, baik secara pribadi maupun dalam konteks interaksi dengan orang lain.

Menurut Weiss dalam Rusmin Tumanggor, dkk, terdapat enam elemen dalam dukungan sosial yang dikenal dengan istilah *The Social Provision Scale*. Meskipun masing-masing elemen dapat berdiri sendiri, seluruhnya saling berhubungan dan saling melengkapi. Weiss mengelompokkan komponen-komponen ini ke dalam beberapa bentuk dukungan sosial, yakni *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *attachment*, *guidance*, *social integration*, dan *opportunity for nurturance*.²¹

²⁰ Nur Istiqomah, *Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental: Panduan Komprehensif*, (Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta, hal.73).

²¹ Rusmin Tumanggor, Kholis Ridho, Nurrochim, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, hal.73

2. Jenis-jenis dukungan orang tua

Menurut Sarafino dukungan sosial terbagi menjadi 4 jenis, yaitu;

a. Dukungan emosional (*emotional support*)

Jenis dukungan ini memberikan rasa aman, kepercayaan diri, serta perasaan dicintai dan dihargai oleh pihak yang memberikan dukungan. Dengan adanya dukungan emosional, individu lebih mampu menghadapi tekanan atau permasalahan yang muncul, terutama dalam kondisi yang sulit dikendalikan.

b. Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan ini diwujudkan melalui pengakuan atau penilaian positif terhadap individu, seperti memberikan persetujuan atas pendapat atau perasaannya, serta membandingkan secara konstruktif dengan orang lain dalam kondisi yang lebih baik atau lebih buruk. Tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri, berharga, dan keyakinan individu atas kemampuannya.

c. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Merupakan bentuk dukungan yang bersifat konkret atau materiil, seperti memberikan pinjaman uang, bantuan dalam bentuk barang, makanan, atau layanan langsung. Dukungan ini dapat membantu individu menyelesaikan masalah praktis dan mengurangi beban stres, terutama dalam menghadapi situasi yang masih dapat dikendalikan.

d. Dukungan informasi (*information support*)

Dukungan ini mencakup pemberian saran, informasi, serta umpan balik yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Informasi tersebut berfungsi membantu individu dalam memahami situasi yang dihadapi dan menemukan solusi secara lebih efektif.²²

²² Edward P.Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psikology: Biopsychosocial Interactions*, 7th ed. (New York: John Wiley & Sons, 2011), hal.81-85.

Pendapat lain menyebutkan bahwa terdapat 6 elemen utama dalam dukungan sosial yang dikenal sebagai “*The Social Provision Scale*”, adapun komponen-komponen tersebut meliputi:

a. Kerekatan emosional (*emotional attachment*)

Jenis dukungan ini memberikan seseorang rasa kerekatan (kedekatan) emosional, yang pada gilirannya menciptakan perasaan aman bagi individu yang menerimanya.

b. Integrasi sosial (*Social integration*)

Melalui bentuk dukungan ini, seseorang merasa dirinya sebagai bagian dari suatu kelompok, di mana mereka dapat berbagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan yang bersifat rekreatif secara bersama-sama.

c. Adanya Pengakuan (*Reassurance of Worth*)

Dukungan sosial jenis ini memberikan pengakuan terhadap kemampuan dan keahlian individu, serta penghargaan dari lingkungan sosial atau institusi yang relevan.

d. Ketergantungan yang dapat diandalkan (*reliable reliance*)

Dalam aspek ini, individu memperoleh kepastian bahwa ada orang lain yang dapat diandalkan ketika mereka membutuhkan bantuan, sehingga menumbuhkan rasa aman dalam menjalani hubungan sosial.

e. Bimbingan (*guidance*)

Bentuk dukungan ini muncul dari relasi sosial maupun profesional, yang menyediakan informasi, saran, dan panduan untuk membantu individu dalam memenuhi kebutuhannya serta menyelesaikan berbagai persoalan.

f. Kesempatan untuk mengasuh (*opportunity for nurturance*)

Aspek ini mencerminkan pentingnya rasa dibutuhkan oleh orang lain dalam hubungan antarpribadi, di mana individu merasa memiliki peran dalam memberi perhatian dan dukungan kepada sesama.²³

Indikator Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam membina dan mendidik anak dengan memberikan perhatian serta bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian rasa aman dan nyaman serta kasih sayang. Dukungan orang tua mempunyai indikator meliputi:

1. Dukungan moral

Dukungan moral adalah segala bentuk aksi yang bertujuan untuk memberikan dorongan semangat kepada orang lain. Dukungan moral mencakup dalam pemberian ide, kesempatan dan kepercayaan.

2. Dukungan materi

Dukungan materi adalah dukungan yang biasa disebut juga bantuan nyata atau dukungan alat. Dukungan materi mencakup dalam pemberian modal dan tempat usaha.

3. Dukungan penghargaan.

Dukungan penghargaan, yaitu terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif bagi orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain.²⁴

²³ Rusmin Tumanggor, Kholis Ridho, Nurrochim, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Ketiga*, (Jakarta: KENCANA, hal.73

²⁴ Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

3. Peran Dukungan Orang Tua dalam Pendidikan

Dukungan orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak, orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan akademik dan sosial anak. Secara emosional, orang tua berperan sebagai pendengar yang baik sehingga dapat membantu anak merasa dihargai dan dimengerti. Dalam dunia pendidikan, dukungan orang tua tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga meliputi dukungan emosional, sosial, dan intelektual yang berperan dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar anak.²⁵

Menurut Teori Ekologis Perkembangan yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner dalam jurnal Dwitya Sobat Ady Dharma, perkembangan manusia dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Interaksi yang saling mempengaruhi antara individu dan lingkungan akan membentuk pola perilaku individu tersebut. Lingkungan tempat tinggal anak memberikan informasi yang membantu mengorganisasi dan memperjelas dampak dari beragam pengaruh yang ada di sekitarnya.²⁶ Keluarga berperan sebagai mikro sistem yang memberikan dampak langsung pada perkembangan anak. Sebagai bagian dari mikro sistem, keluarga memberikan dukungan emosional dan pembelajaran yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak. Dalam konteks ini, orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan sikap anak terhadap pendidikan.²⁷

²⁵ Fadhila Amalia, Ahmad Suriansyah, Wahdah Refia Rafianti, *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah*, Jurnal Penelitian Multidisiplin, Vol. 2, No. 4, 2024, hal. 2220

²⁶ Ni'matuzahroh, Sullivan Fitriati, Atika Permata Sari, *Psikologi Sekolah (konsep, isu, intervensi sekolah peka Mental Health)*, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), hal. 50

²⁷ Dwitya Sobat Ady Dharma, *Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah*, Special and Inclusive Education Journal, Vol. 3, No. 2, 2022, hal. 118

Selain itu, menurut Albert Bandura dalam buku M.D.Edmawati, Teori Sosial Kognitif, individu mengembangkan kepribadian dan keterampilan mereka melalui interaksi sosial dan pengaruh lingkungan. Dalam hal ini, orang tua berperan dalam membangun self-efficacy anak, yaitu keyakinan bahwa mereka mampu meraih kesuksesan dalam tugas akademik. Dukungan orang tua, berupa dorongan dan penguatan positif terhadap usaha anak dalam belajar, akan meningkatkan rasa percaya diri anak serta memotivasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.²⁸

B.F. Skinner dalam Desak Gede Chandra Widyanti, Teori Penguatan mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diukur dan diamati. Dalam teori ini, terdapat konsep penguatan positif dan negatif. Perilaku anak dapat diperkuat dengan pemberian penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan atas usaha mereka dalam belajar. Dengan memberikan penguatan positif, orang tua dapat meningkatkan motivasi anak untuk terus berusaha dalam belajar dan mencapai tujuan pendidikan mereka.²⁹

B. Teori-teori Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah pendorong internal yang muncul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, yang mempengaruhinya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Selain itu, motivasi juga dapat dipahami sebagai suatu usaha yang mendorong individu atau kelompok untuk bertindak dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan atau memperoleh kepuasan dari tindakan yang dilakukan.³⁰

²⁸ M.D.Edmawati,dkk,*Mengenal Diri Sendiri Psikologi Untuk Kehidupan Lebih Baik*,(Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2024),hal.14

²⁹ Desak Gede Chandra Widyanti,dkk,*Teori Belajar Dan Pembelajaran*,(Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),hal.1

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesiapusat Bahasa*, edisi ke 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hal. 930

Motivasi berasal dari kata "motif," yang berarti kekuatan pendorong dalam diri seseorang untuk melaksanakan aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai sasaran. Dengan demikian, motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk berusaha melaksanakan berbagai kegiatan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga dapat dipahami sebagai kondisi internal individu yang siap untuk bertindak. Perubahan energi dalam diri seseorang dapat terlihat melalui munculnya perasaan dan dipicu oleh rangsangan, yang akhirnya mendorong individu untuk mencapai tujuannya.³¹

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, karena dengan adanya motivasi, individu dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Secara alami, manusia selalu menghadapi berbagai kebutuhan yang belum terpenuhi, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mereka akan terus berusaha.

Manusia memiliki motivasi yang didorong oleh berbagai tingkat kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar biologis seperti makanan, udara, dan sebagainya, hingga motivasi sekunder. Selain itu, manusia juga dipengaruhi oleh motivasi terkait emosi seperti marah, sedih, dan lainnya, serta motivasi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan minat pribadinya.

Sebagian ahli psikologi, Stagner dalam jurnal Didik Widianoro membagi manusia kepada tiga bagian:

1. Motivasi biologis merujuk pada dorongan-dorongan dasar yang menggerakkan seseorang sebagai respons terhadap kebutuhan organik tertentu, seperti rasa lapar, haus, kekurangan udara, kelelahan, dan keinginan untuk menghindari rasa sakit. Kebutuhan-kebutuhan ini menciptakan kondisi internal yang mendorong individu untuk melakukan perilaku tertentu.

³¹ Sadirman, *"Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar"*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 73

2. Emosi, seperti rasa takut, marah, bahagia, cinta, benci, dan jijik, merupakan keadaan emosional yang mendorong individu untuk bertindak dengan cara tertentu, berdasarkan perasaan yang dialaminya.
3. Nilai dan minat berfungsi sebagai pendorong yang memotivasi individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan minat yang dimilikinya.³²

Dalam Al-Quran dan Hadits, terdapat banyak ajakan yang mendorong umat Islam untuk selalu giat dalam menuntut ilmu. Anjuran untuk belajar ini dilengkapi dengan pentingnya berbagai faktor yang dapat mendukung dan meningkatkan semangat belajar. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh adalah motivasi, baik yang datang dari dalam diri individu maupun yang berkembang melalui peran lingkungan sosial. Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا
 قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Terjemahan Bahasa Mandar

11. E inggannana to matappa', mua' dipa'uangngio mie': "Pe'alogao mie' lalang di majlis (sipi'o-pi'oroang), jari pamalogai, napominasai

³² Didik Widianoro, Sigit Nugroho, Yanwar Arief, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa*, Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, Vol.4, No.1, 2019, hal.7

Puang Allah Taala na mappa-ma-logao mie'." Anna mua' dipa'uangngio: "Pikke'de'o mie', jari pikke'de'mo'o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa' di sesemu anna to di bei paissangan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Masarro Paissang di anu iya mupogau'.

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Namun, ayat itu menegaskan bahwa mereka memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya beriman. Ketidakhadiran kata "meninggikan" menunjukkan bahwa sebenarnya ilmu yang dimiliki oleh seseoranglah yang menjadi faktor utama dalam ketinggian derajat yang diraihinya, bukan karena faktor lain di luar itu.

2. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki berbagai peran penting dalam kehidupan individu, diantaranya:

- a. Sebagai pendorong munculnya tindakan atau reaksi. Tanpa adanya motivasi, seseorang tidak akan memiliki dorongan untuk melakukan suatu perbuatan.
- b. Sebagai penuntun atau pengarah yang memberikan arah terhadap tindakan yang dilakukan agar mengarah pada tujuan yang ingin dicapai.
- c. Sebagai penggerak atau pendorong, di mana motivasi berperan layaknya mesin yang menentukan seberapa cepat atau lambat seseorang melakukan suatu tindakan, tergantung dari tingkat motivasinya.³³

Menurut Furdyanto dalam Nursyamsi, fungsi motivasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Motivasi berperan sebagai pengatur arah perilaku seseorang, mengarahkan individu untuk memilih tindakan yang relevan dan membedakan mana yang perlu dilakukan dan mana yang tidak.

³³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), hal. 175

- b. Sebagai penyaring tingkah laku, motivasi membantu individu memusatkan perilaku mereka agar lebih fokus pada tujuan tertentu.
- c. Sebagai pendorong perilaku, motivasi menghasilkan energi psikis yang intensitasnya tergantung pada seberapa kuat motivasi tersebut. Semakin tinggi dorongan motivasi, semakin besar pula energi yang tersedia untuk bertindak.³⁴

Sementara itu, Zakiah Darajat mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- a. Memberikan semangat dan membangkitkan kembali kesiapan serta minat individu terhadap suatu aktivitas.
- b. Memfokuskan perhatian pada tugas-tugas yang berkaitan dengan pencapaian tujuan tertentu.
- c. Membantu individu dalam memenuhi kebutuhan akan pencapaian baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.³⁵

Keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh tingkat motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kelompok. Pertama, faktor internal atau individual seperti tingkat kematangan, kecerdasan, pengalaman, dan motivasi itu sendiri. Kedua, faktor eksternal atau sosial yang meliputi peran keluarga, lingkungan sekitar, dan kesempatan yang tersedia dalam mendukung atau menghambat motivasi individu.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang kompleks. Tidak hanya sebagai tenaga penggerak untuk bertindak, tetapi juga sebagai penentu arah dan perilaku individu agar mampu menyelesaikan tugas

³⁴ Nursyamsi, *Psikologi Pendidikan*, (Padang: Baitul Hikmah, 2003), hal. 118

³⁵ Zakiah Daradajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal 98

³⁶ Sadirman, *“Interaksi Dan Motivasi....”*, hal. 85

serta mencapai tujuannya secara efektif.

3. Aspek-Aspek Motivasi

Menurut Albert Bandura dalam Elok Sudibyo, motivasi merupakan suatu proses yang berasal dari dalam diri seseorang, sehingga tidak dapat diukur secara langsung oleh orang lain. Meski demikian, tingkat motivasi seseorang dapat dikenali melalui perilakunya, seperti bagaimana ia merespons tugas, seberapa besar usaha yang diberikan, serta tingkat ketekunan atau kegigihannya. Motivasi sendiri dapat dilihat dari empat aspek utama, yaitu: pilihan terhadap tugas (*choice of tasks*), usaha yang dilakukan (*effort*), ketekunan (*persistence*), dan kepercayaan diri (*self-confidence*).

a. *Choice of tasks* (pilihan terhadap tugas/kegiatan)

Saat seseorang dihadapkan dengan berbagai pilihan aktivitas atau tugas, dan ia memilih untuk melaksanakan salah satunya dengan penuh semangat, maka itu menandakan bahwa individu tersebut memiliki motivasi terhadap tugas tersebut. Hal ini terlihat dari keterlibatan dan keseriusan dalam menjalankan tugas yang dipilih.

b. *Effort* (usaha untuk meraih keberhasilan)

Orang yang memiliki motivasi belajar cenderung menunjukkan usaha maksimal untuk mencapai keberhasilan. Usaha ini bisa berbentuk aktivitas fisik (motorik) maupun kegiatan berpikir (kognitif) yang berkaitan dengan proses pembelajaran akademik.

c. *Persistence* (ketekunana atau kegigihan)

Seseorang yang termotivasi untuk belajar biasanya akan lebih gigih, terutama ketika menghadapi tantangan. Ketekunan menjadi faktor penting dalam menjalankan berbagai aktivitas. Individu dengan tingkat ketekunan tinggi akan

cenderung bertahan lebih lama dalam menyelesaikan tugas yang sulit dibandingkan dengan mereka yang kurang tekun.

d. Self-confidence (kepercayaan diri dalam beraktifitas)

Aspek ini berkaitan dengan perasaan dan pikiran individu selama menjalankan suatu kegiatan. Mereka yang merasa memiliki kemampuan akan lebih menikmati proses dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, individu yang percaya diri terhadap kompetensinya tidak mudah merasa cemas ketika menghadapi hambatan yang mungkin muncul.³⁷

4. Jenis- Jenis Motivasi

Menurut Sherif dalam Abu Ahmadi, mengemukakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi ke dalam beberapa jenis, yaitu.³⁸:

a. Motivasi Biogenetis (*Biogenic Motive*)

Jenis motivasi ini bersumber dari kebutuhan biologis sebagai makhluk hidup. Ia merupakan dorongan yang secara alami ada dalam diri setiap individu dan tidak terlalu dipengaruhi oleh faktor lingkungan luar. Motivasi ini berkembang secara spontan dari dalam diri tanpa harus melalui pengaruh eksternal.

b. Motivasi Sosiogenetis (*Sociogenic Motive*)

Motivasi ini muncul akibat adanya hubungan atau interaksi dengan lingkungan sosial. Artinya, dorongan untuk bertindak timbul karena pengaruh dari masyarakat atau lingkungan sekitar yang berinteraksi dengan individu.

c. Motivasi Teogenetis (*Teogenetic Motive*)

Jenis motivasi ini timbul karena hubungan spiritual antara individu dan Tuhan. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh keyakinan bahwa akan ada pahala atau ganjaran dari Tuhan, sehingga individu terdorong untuk

³⁷ Elok Sudiby, dkk, *Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika*, Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 1 (1), 2016.

³⁸ Abu Ahmadi, "*Psikologi Sosial*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hal. 98

melakukan sesuatu demi mendapatkan balasan tersebut.

Jika dilihat dari sumber dorongan yang memengaruhi perilaku seseorang, motivasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri sendiri, dan motivasi ekstrinsik, yang datang dari luar diri individu.³⁹

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Edward L.D dan Richard M.R dalam Muhibbin Syah, mengatakan secara umum terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor intrinsik (internal) dan faktor ekstrinsik (eksternal).

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Artinya, seseorang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas karena adanya kemauan atau keinginan pribadi. Dorongan ini berasal dari dalam diri individu sendiri dan berkaitan erat dengan keinginannya untuk melakukan atau menyelesaikan suatu kegiatan. Oleh karena itu, motivasi intrinsik bisa diartikan sebagai dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk belajar atau beraktivitas secara alami dan sukarela.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul sebagai respons terhadap rangsangan dari lingkungan luar. Dengan kata lain, motivasi ini timbul karena adanya pengaruh eksternal, seperti hadiah, pujian, atau tekanan sosial, dan tidak berasal dari keinginan pribadi. Dalam konteks ini, seseorang melakukan suatu tindakan bukan karena dorongan dari dalam, tetapi karena adanya faktor luar yang memengaruhi.

³⁹ Bejo Siswanto, "*Manajemen Tenaga Kerja*", (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal. 175-176

Menurut para ahli psikologi, motivasi juga dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu dorongan primer dan dorongan sekunder. Dorongan primer adalah dorongan dasar yang bersifat alami atau fitrah, seperti rasa lapar atau haus, yang muncul secara otomatis dan tidak memerlukan usaha untuk menumbuhkannya. Sementara itu, dorongan sekunder adalah dorongan yang perlu diupayakan terlebih dahulu oleh individu untuk bisa muncul, biasanya berkaitan dengan pengalaman atau pengaruh lingkungan.⁴⁰

C. Motivasi Menyelesaikan Studi

Motivasi dalam menyelesaikan studi berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik serta durasi penyelesaian pendidikan. Faktor motivasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh aspek eksternal, seperti prestasi akademik, tetapi juga mencakup aspek internal yang berhubungan dengan kebutuhan individu dan cita-cita pribadi.⁴¹

1. Teori hierarki kebutuhan

Abraham Maslow dalam skripsi Nuri Wahidatus Solihah, mengemukakan bahwa manusia memiliki lima kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, yang disusun dalam suatu urutan hierarkis. Dalam konteks mahasiswa, motivasi untuk menyelesaikan studi dapat dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Hal ini karena seseorang cenderung melakukan suatu tindakan jika mereka merasa ada kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan konsep ini, Maslow merumuskan sebuah hierarki kebutuhan, yang berasumsi bahwa setelah seseorang memenuhi satu tingkat kebutuhan, mereka akan beralih ke tingkat

⁴⁰ Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Terbaru”*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 136

⁴¹ Mahmuda, *“Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada program studi pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan Tahun 2017, Skripsi Universitas Sriwijaya, 2021, hal. 2*

kebutuhan yang lebih tinggi.⁴²

Abraham Maslow, mengemukakan adanya lima tingkat kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi diri.

a. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan fisiologis mencakup kebutuhan dasar yang sangat mendasar dan harus dipenuhi terlebih dahulu oleh individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ini berarti bahwa bagi individu yang kekurangan dalam kehidupan mereka, motivasi terbesar yang muncul akan lebih cenderung pada pemenuhan kebutuhan fisiologis, bukan yang lainnya. Dengan kata lain, individu yang hidup dalam kekurangan mungkin akan selalu terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisik mereka terlebih dahulu.

b. Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Setelah kebutuhan fisiologis dipenuhi, kebutuhan akan rasa aman mulai muncul. Orang yang merasa terancam atau tidak aman akan mencari stabilitas dan keteraturan, berusaha keras untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kebutuhan akan keamanan mencerminkan keinginan untuk melindungi hasil yang telah dicapai dan menjaga diri dari bahaya, cedera, ancaman, kecelakaan, atau kehilangan.

c. Kebutuhan Untuk Diterima (*Social Needs*)

Setelah kebutuhan dasar dan rasa aman terpenuhi, individu akan lebih fokus pada keinginan untuk diterima oleh orang lain, mencari persahabatan, kasih sayang, dan rasa diterima dalam masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia cenderung menginginkan hubungan yang harmonis dan berusaha untuk memenuhi

⁴² Nuri Wahidatus Solihah, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Minu Ngingas Waru pada Materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan Metode Eksperimen", Skripsi, (Surabaya: Digital Library UIN Sunan Ampel, Juni 2016), hal.9

kebutuhan sosial mereka ketika berinteraksi dengan orang lain.

d. Kebutuhan Untuk Dihargai (*Self Esteem Needs*)

Pada tingkat berikutnya dalam hierarki Maslow, muncul kebutuhan akan penghargaan atau kebutuhan ego. Kebutuhan ini berhubungan dengan keinginan untuk mendapatkan citra diri yang positif, serta mendapatkan perhatian, pengakuan, dan apresiasi dari orang lain. Dalam konteks pembelajaran, kebutuhan ini tercermin dalam dorongan untuk diakui, mengambil tanggung jawab besar, meraih status tinggi, dan mendapatkan pengakuan atas prestasi atau kemampuan yang dimiliki.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi, yaitu kebutuhan untuk mencapai pemenuhan diri. Kebutuhan ini mencakup dorongan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal, meningkatkan kemampuan, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, aktualisasi diri dapat diwujudkan dengan memberikan individu kesempatan untuk mencoba hal baru, mengembangkan kreativitas, serta memperoleh pelatihan dan tugas yang menantang untuk meraih pencapaian.⁴³

2. Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Menurut Uno dalam teorinya menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan perubahan perilaku secara menyeluruh, yang terbentuk melalui pengalaman pribadi saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Beberapa indikator dari motivasi ini antara lain adanya minat dan keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas, dorongan serta kebutuhan untuk melakukannya, harapan dan tujuan yang ingin dicapai, penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar

⁴³ Zulfikar Yusuf, "Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.9, No.1, 2020, hal. 237-239

yang mendukung sebagai hasil dari aktivitas tersebut.⁴⁴

Adapun Indikator-indikator motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan, untuk melakukan kegiatan

Dalam melaksanakan suatu aktivitas, seseorang membutuhkan dorongan atau motivasi yang menjadi pemicu dan dasar tindakan. Keinginan untuk berbuat timbul sebagai respons terhadap rangsangan yang bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).

b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan

Setiap individu memiliki alasan tertentu saat melakukan suatu kegiatan, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik jasmani maupun rohani. Misalnya, seorang pelari membutuhkan latihan rutin untuk menjaga kebugaran fisik, terutama ketika akan menghadapi kejuaraan.

c. Adanya harapan dan cita-cita

Setelah muncul dorongan dan kebutuhan, maka akan lahir pula harapan serta impian yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Harapan ini menjadi motivasi tambahan untuk terus berupaya mencapai tujuan.

d. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri

Seiring dengan berkembangnya harapan dan cita-cita, seseorang juga membutuhkan penghargaan dan pengakuan atas upaya serta perubahan yang dilakukannya. Hal ini merupakan bagian dari proses aktualisasi diri yang mendorong individu untuk terus memperbaiki perilaku ke arah yang lebih positif.

e. Adanya lingkungan yang baik

Perubahan perilaku tidak terjadi begitu saja. Diperlukan lingkungan yang mendukung agar seseorang bisa terus konsisten dan teguh dalam jalannya.

⁴⁴ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jatim: PT Bumi Aksara, 2016, hal.22-23).

Lingkungan yang positif akan membantu seseorang untuk tetap fokus dan tidak mudah goyah.

f. Adanya kegiatan yang menarik

Setelah melalui berbagai tahapan di atas, kejenuhan bisa saja muncul. Untuk mengatasinya, individu perlu terlibat dalam kegiatan yang menarik dan positif, seperti mengikuti ekstrakurikuler atau berinteraksi dengan orang-orang yang memberi inspirasi.⁴⁵

3. Teori *Academic Motivation Scale* (AMS)

Academic Motivation Scale (AMS) yang dikembangkan oleh Robert J. Vallerand dan rekan-rekannya didasarkan pada pandangan bahwa motivasi individu berada dalam suatu spektrum, mulai dari amotivation (ketiadaan motivasi), berlanjut ke motivasi ekstrinsik, hingga mencapai motivasi intrinsik yang paling bersifat otonom. AMS menerapkan prinsip ini dalam konteks pendidikan, dan mengelompokkan motivasi ke dalam tiga kategori utama :

1. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi karena kepuasan pribadi terhadap aktivitas belajar. Dibagi menjadi:
 - a. *Intrinsic Motivation to Know*: dorongan untuk memperoleh pengetahuan baru.
 - b. *Intrinsic Motivation to Accomplish*: kepuasan dalam menyelesaikan sesuatu.
 - c. *Intrinsic Motivation to Experience Stimulation*: kenikmatan dari tantangan atau pengalaman belajar.
2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi karena faktor luar, dibagi menjadi:
 - a. *External Regulation*: dorongan karena imbalan atau tekanan luar.
 - b. *Introjected Regulation*: tekanan batin seperti rasa bersalah atau ingin dianggap.

⁴⁵ Joenita Darmawati. (2013). pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), h. 80-81.

c. *Identified Regulation*: tindakan karena menyadari pentingnya belajar bagi diri sendiri.

3. *Amotivasi*, yaitu ketiadaan motivasi atau tidak jelasnya alasan dalam belajar.⁴⁶

Berdasarkan beberapa teori motivasi yang telah dikemukakan oleh para ahli, peneliti memilih untuk menggunakan teori motivasi yang dikembangkan oleh Vallerand dan rekan-rekannya, yaitu *Academic Motivation Scale* (AMS). Teori ini dinilai relevan dengan fokus penelitian karena mampu menggambarkan secara menyeluruh beragam bentuk motivasi mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam menyelesaikan studi. AMS mengklasifikasikan motivasi ke dalam tiga kategori utama, yakni *amotivation* (ketiadaan motivasi), motivasi *ekstrinsik* (dorongan karena faktor luar), dan motivasi *intrinsik* (dorongan dari dalam diri yang paling otonom). Skala ini juga menjabarkan subdimensi dalam tiap kategori secara rinci, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat dan sumber motivasi akademik mahasiswa. Dalam konteks penelitian ini, teori AMS dipandang tepat karena dapat menunjukkan bagaimana peran dukungan orang tua dapat memengaruhi bentuk dan intensitas motivasi mahasiswa, baik secara internal maupun eksternal, dalam menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi.

D. Kerangka Berpikir

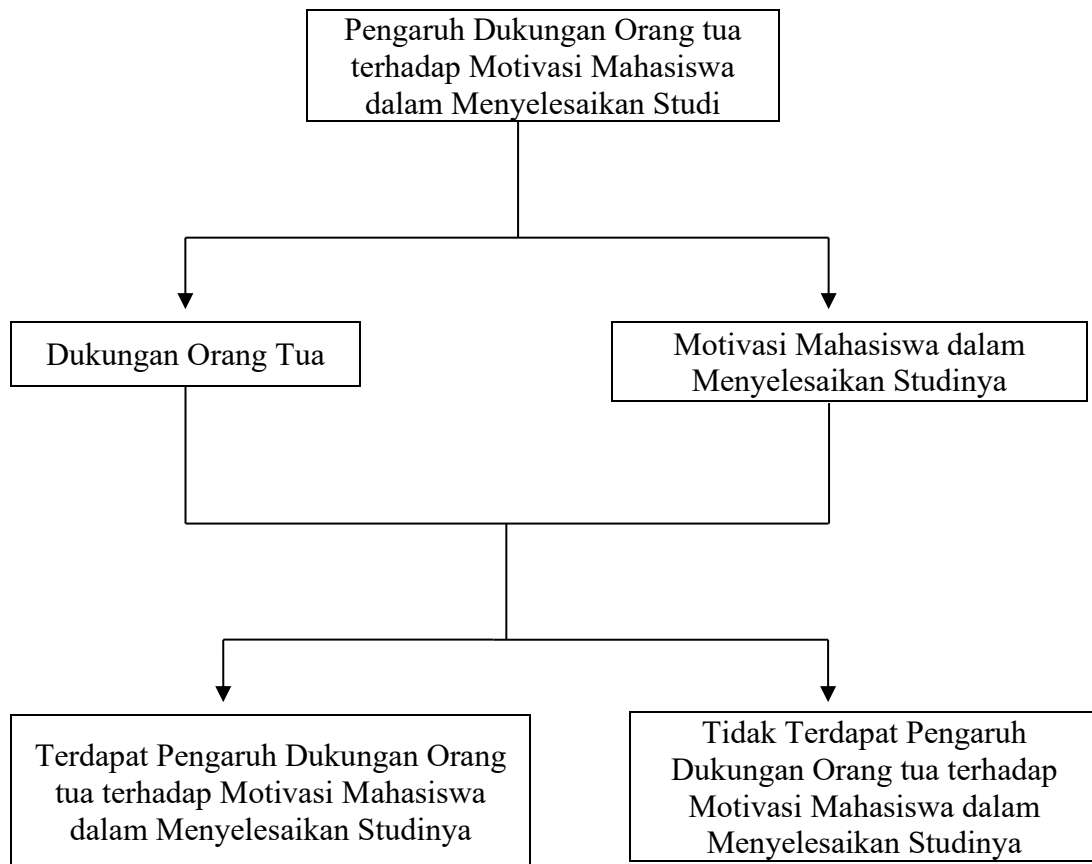
Menurut Sugiyono, kerangka berpikir adalah sebuah struktur yang menyajikan konsep untuk menjelaskan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang perlu diidentifikasi sebagai masalah.⁴⁷

Bagian ini menyajikan kerangka yang akan digunakan untuk mendiskusikan dan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan

⁴⁶ Vallerand, R. J, dan dkk, *The Academic Motivation Scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. Educational and Psychological Measurement*, 52(4), hal.1003–1017.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.91

orang tua terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Creswell, adalah suatu penelitian yang menganalisis masalah sosial dengan menguji teori tertentu yang melibatkan beberapa variabel yang diukur dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji kebenaran prediksi yang diajukan oleh teori tersebut.⁴⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, jalan Blk Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi, yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk evaluasi. Metode ini terutama bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lainnya, yang diukur melalui koefisien korelasi.⁴⁹

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Populasi terdiri dari skor keseluruhan individu yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti, di mana unit analisisnya dapat berupa individu, institusi, atau objek

⁴⁸ Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, hal.2

⁴⁹ Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2022), hal.7

lainnya.⁵⁰ Populasi penelitian ini Keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Majene angkatan tahun 2021, yang aktif pada semester berjalan yang berjumlah 183 Mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling untuk menentukan sampel. Teknik ini disebut sederhana karena pemilihan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi.⁵¹ Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan 5%. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal ketika populasi belum diketahui secara pasti.⁵²

$$\text{Rumus}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir.

$$n = \frac{183}{1 + (183 \times 0,05^2)}$$

⁵⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, (Cet I, Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), hal.34

⁵¹ Nurfadilah Amin, Dkk, *Konsep Umum populasi dan sampel dalam penelitian*, (Makassar: PILAR, Vol.14, No.1, 2023), hal.20-21

⁵² Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (Bandung :CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 28.

$$n = \frac{183}{1 + (183 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{183}{1 + 0,4575}$$

$$n = \frac{183}{1,4575}$$

$$n = 125,57$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 126 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Majene Angkatan 2021.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner /Angket

Kuesioner disebut pula angket adalah teknik pengumpulan data di mana responden dikirimkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab.⁵³ Calon peneliti akan menyebarkan angket kepada responden untuk dapat menemukan jawaban terhadap variabel X yaitu Dukungan Orang Tua Variabel Y Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Muljono dalam Marinu Waruwu, Instrumen merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian.⁵⁴ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵³ Sidik Priadana, MS, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h.192.

⁵⁴ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No 1 (2023), h.2094

1. Angket / Kuesioner

Bentuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, sesuai (S) diberi skor 3, sangat sesuai (SS) diberi skor 4.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur Dukungan Orang Tua

Konstruk	Indikator	No. Soal
Dukungan Orang Tua	• Dukungan Moral	1,2,3
	• Dukungan Penghargaan	4,6,7,8
	• Dukungan materi	5

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Alat Ukur Motivasi

Konstruk	Indikator	No. Soal
Motivasi Mahasiswa Dalam menyelesaikan studi (AMS)	• Motivasi Intrinsik	1,3,5,8,9,11
	• Motivasi Ekstrinsik	2,6,7,10,13,14
	• Amotivasi	4,12

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana data yang diperoleh dari objek penelitian sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang disajikan oleh peneliti dengan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini untuk menguji Validitas Instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

⁵⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), h.198.

Tabel 3.3 Hasil Validitas Instrumen Penelitian Dukungan Orang Tua

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,568	0,361	Valid
2	0,727	0,361	Valid
3	0,714	0,361	Valid
4	0,651	0,361	Valid
5	0,461	0,361	Valid
6	0,502	0,361	Valid
7	0,709	0,361	Valid
8	0,617	0,361	Valid

Dasar Keputusan :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{Tidak valid}$

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, menggunakan 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu $r \text{ tabel}$ 0,361. maka diperoleh keputusan bahwa 8 instrumen valid.

Tabel 3.4. Hasil Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Mahasiswa

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,373	0,361	Valid
2	0,670	0,361	Valid
3	0,737	0,361	Valid
4	0,459	0,361	Valid
5	0,716	0,361	Valid
6	0,742	0,361	Valid
7	0,711	0,361	Valid
8	0,787	0,361	Valid
9	0,791	0,361	Valid
10	0,563	0,361	Valid
11	0,658	0,361	Valid
12	0,450	0,361	Valid

13	0,608	0,361	Valid
14	0,590	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, menggunakan 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu r tabel 0,361. maka diperoleh keputusan bahwa semua dari 14 soal dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka (koefisien). Semakin tinggi koefisien tersebut, semakin konsisten atau reliabel jawaban yang diberikan oleh responden.⁵⁶ pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini, menggunakan bantuan komputer pada aplikasi SPSS.

Tabel 3.5. Hasil Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	8

Dasar Keputusan : Berdasarkan penentuan nilai indeks pengujian reliabilitas oleh para ahli sebagai berikut.

0 = Tidak memiliki reliabilitas

>0,70 = Reliabilitas yang dapat diterima

>0,80 = Reliabilitas yang baik

0,90 = Reliabilitas yang sangat baik

1 = Reliabilitas sempurna.⁵⁷

Berdasarkan hasil SPSS maka dapat disimpulkan nilai cronbach's Alpha 0,776 maka kuesioner dinyatakan reliabilitas dapat diterima.

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021), h.33.

⁵⁷ Dyah Budiastuti, dkk, *Validitas An Reliabilitas Penelitian : Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h.211.

Tabel 3.6. Hasil Reliabilitas Instrumen Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	14

Berdasarkan hasil SPSS maka dapat disimpulkan nilai cronbach's Alpha 0,887 maka kuesioner dinyatakan reliabilitas dapat diterima.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data pada saat pengumpulan, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas.⁵⁸ Statistik deskriptif memberikan wawasan mengenai karakteristik data melalui ukuran pemusatan (seperti mean, median, modus), ukuran penyebaran (seperti range, standar deviasi), serta distribusi frekuensi data. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih bermakna dan informatif, misalnya lewat tabel, grafik, atau ringkasan numerik, sehingga memudahkan pemahaman terhadap data yang ada.

Uji non-deskriptif, yang juga dikenal sebagai statistik inferensial, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi terhadap populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar, serta untuk menguji hubungan, perbedaan, atau pengaruh antar variabel. Uji Non Deskriptif meliputi uji : uji regresi, uji korelasi, dan lain-lain yang menguji

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 2; Bandung : ALFABETA.cv,2020), h. 206.

hubungan atau pengaruh antar variabel.⁵⁹

Dalam penelitian ini, uji non deskriptif yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, tanpa menyertakan uji korelasi atau uji lainnya, karena analisis regresi telah mencakup pengujian hubungan sekaligus pengaruh antara variabel.

a. Nilai rata-rata (*Maen*)

Menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data mean adalah sebagai berikut;

Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan n 2a

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum x$ = Total Skor

n = Jumlah data (banyaknya responden)

b. Persentase

Persentase digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase dari data penelitian. Adapun rumus mencari persentase data yaitu:

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

⁵⁹ Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No.1, 2017, h. 49.

c. Kategorisasi

Menurut Rensis Likert dalam Jonad, merumuskan rumus interval untuk 4 kategori kuesioner, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,5 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat rendah : 1 – 1,75
2. Rendah : 1,76 - 2,50
3. Tinggi : 2,51 – 3,25
4. Sangat tinggi : 3,26 – 4,0 1

2. Uji Asumsi Regresi

Sebelum melakukan analisis regresi, penting untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi asumsi-asumsi regresi agar hasilnya valid. Beberapa uji asumsi yang perlu diperhatikan meliputi:

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi maupun regresi linear. Linearitas sendiri mengacu pada kondisi di mana hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier dalam rentang nilai tertentu dari variabel independen.⁶⁰

⁶⁰ Linda Rosalina,dkk, *Buku Ajar Statistika*,(Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023),h. 68.

Tabel 3.7 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * dukungan	Between Groups	(Combined)	1673,971	16	104,623	4,660	,000
		Linearity	1117,527	1	1117,527	49,779	,000
		Deviation from Linearity	556,444	15	37,096	1,652	,072
	Within Groups		2447,021	109	22,450		
	Total		4120,992	125			

Berdasarkan uji linearitas, diperoleh nilai sig pada deviation from linearity sebesar 0,072 lebih besar dari 0,05. Artinya ada hubungan linear antara variabel dukungan orang tua terhadap variabel motivasi menyelesaikan studi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan baik secara individual maupun berkelompok, dan juga dapat dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi data.⁶¹ Uji normalitas dilakukan terhadap hasil yang diperoleh dari angket yang telah peneliti sebar kepada responden. Adapun dasar keputusan pengujian normalitas adalah apabila $sig > 0.05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,90180757
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,038
	Negative	-,063

⁶¹ Supriadi, Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan Penyajian Penjelasan Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan, (Pt Rajagrafindo Persada: 2017) h. 173.

Test Statistic			,063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,258
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,247
		Upper Bound	,269

Perolehan nilai sig pada uji normalitas adalah 0,200 artinya nilainya mencapai nilai sig 0,05 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Analisis regresi linear sederhana

Regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) secara langsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.⁶²

$$Y=a+bX$$

Ket ;

Y = variabel dependen (terikat)

X = variabel independen (bebas)

a = intercept (nilai Y saat X=0)

b = koefisien regresi (kemiringan garis, menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y)

4. Uji Hipotesis

Sugiyono dalam buku Syafrida, Mengungkapkan bahwa hipotesis adalah asumsi sementara yang memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya.⁶³

⁶² Harsiti,dkk, *Penerapan Metode Regresi Linear Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet*, Jurnal Sistem Informasi, Vol. 9, No. 4, 2022, h.13.

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), h.53.

Uji hipotesis yang digunakan pada rumusan masalah adalah Uji F

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menyamakan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H1 : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$F = \frac{R^2}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang biasanya disimbolkan dengan R^2 , pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, ini berarti pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati 100%, ini menunjukkan bahwa pengaruh semua variabel independen

terhadap variabel dependen semakin besar.⁶⁴

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R² = nilai koefisien korelasi

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Jogjakarta: KBM Indonesia,2021),h. 54.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Pengolahan data ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi. Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa PAI STAIN Majene angkatan 2021, mulai dari kelas PAI 1 sampai PAI 6. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner yaitu berjumlah 126 mahasiswa. Mahasiswa diberikan empat alternatif jawaban dari pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner daring yang disebarakan menggunakan *Google Form*. Pemanfaatan platform ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menjangkau responden secara luas dan efisien. Responden dalam penelitian ini berjumlah 126 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Majene angkatan 2021.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Sampel angkatan Prodi PAI STAIN Majene

Tabel 4.1

Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	126 Mahasiswa	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 126 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Majene. Seluruh responden merupakan mahasiswa angkatan 2021,

sehingga secara persentase dapat dikatakan bahwa 100% sampel berasal dari angkatan 2021.

Pemilihan angkatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2021 telah berada pada tahap pertengahan hingga akhir masa studi, sehingga dianggap relevan dalam menggambarkan dinamika dukungan orang tua dan tingkat motivasi mereka dalam menyelesaikan studi.

Karakteristik ini menunjukkan bahwa fokus penelitian benar-benar terarah pada satu angkatan tertentu yang sedang menghadapi fase penting dalam proses penyelesaian studi, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan realitas motivasi akademik yang dipengaruhi oleh dukungan keluarga, khususnya orang tua.

2. Deskriptif Statistik Dukungan Orang tua Mahasiswa

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi

Pilihan Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Hasil Uji Kategori Dukungan orang tua

Tabel 4.3 Item P1

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	7	5,5%
3	Sesuai	44	34,9%
4	Sangat Sesuai	75	59,5%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P1), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 75 responden setara dengan 59,5% menyatakan Sangat Sesuai, 44 responden setara dengan 34,9% menjawab Sesuai, 7 responden setara dengan 5,5% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa mendapatkan nasihat dan dukungan moral dari orang tua mereka untuk giat belajar dan menyelesaikan studi. Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan positif dari orang tua dalam memberikan arahan dan motivasi akademik kepada anaknya.

Tabel 4.4 Item P2

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	21	16,6%
3	Sesuai	68	53,9%
4	Sangat Sesuai	36	28,5%

	Total	126	100%
--	-------	-----	------

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P2), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 68 responden setara dengan 53,9% menyatakan Sesuai, 36 responden setara dengan 28,5% menjawab Sangat Sesuai, 21 responden setara dengan 16,6% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa orang tua mereka cukup meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah mereka selama menjalani studi. Hal ini mencerminkan adanya bentuk dukungan emosional dari orang tua yang berperan penting dalam memberikan kenyamanan psikologis bagi mahasiswa.

Tabel 4.5 Item P3

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	24	19,0%
3	Sesuai	59	46,8%
4	Sangat Sesuai	42	33,3%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P3), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 59 responden setara dengan 46,8% menyatakan Sesuai, 42 responden setara dengan 33,3% menjawab Sangat Sesuai, 24 responden setara dengan 19,0% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa orang tua mereka turut memberikan solusi ketika menghadapi masalah di perkuliahan. Ini menandakan adanya bentuk dukungan problem solving atau *dukungan moral*, yang berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyelesaikan studi.

Tabel 4.6 Item P4

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	8	6,3%
2	Tidak Sesuai	52	41,2%
3	Sesuai	54	42,8%
4	Sangat Sesuai	12	9,5%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P4), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 54 responden setara dengan 42,8% menyatakan Sesuai, 52 responden setara dengan 41,2% menjawab Tidak Sesuai, 12 responden setara dengan 9,5% memilih Sangat Sesuai, dan 8 responden setara dengan 6,3% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Data ini menunjukkan bahwa pendapat mahasiswa terkait pemberian hadiah dari orang tua saat mendapatkan nilai bagus cenderung beragam. Meskipun sebagian besar menyatakan *Sesuai*, persentase yang menyatakan *Tidak Sesuai* juga cukup tinggi. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa bentuk dukungan dalam bentuk penghargaan materiil (reward) tidak selalu diberikan secara konsisten oleh semua orang tua, dan bisa jadi lebih banyak mahasiswa merasa bahwa hadiah bukanlah bentuk dukungan utama yang mereka terima.

Tabel 4.7 Item P5

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	3	2,3%
3	Sesuai	43	34,1%
4	Sangat Sesuai	80	63,4%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P5), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 80 responden setara dengan 63,4% menyatakan Sangat Sesuai, 43 responden setara dengan 34,1% menjawab Sesuai, 3 responden setara dengan 2,3% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa sangat didukung secara materi oleh orang tua mereka dalam hal pembiayaan perkuliahan. Dapat disimpulkan bahwa dukungan dalam bentuk materi merupakan salah satu bentuk dukungan yang paling dirasakan secara nyata oleh mahasiswa PAI STAIN Majene angkatan 2021. Ini juga menunjukkan adanya komitmen orang tua dalam menunjang kebutuhan akademik anak-anaknya.

Tabel 4.8 Item P6

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	16	12,6%
2	Tidak Sesuai	57	45,2%
3	Sesuai	45	35,7%

4	Sangat Sesuai	8	6,3%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P6), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 57 responden setara dengan 45,2% menyatakan Sesuai, 45 responden setara dengan 35,7% menjawab Tidak Sesuai, 16 responden setara dengan 12,6% memilih Sangat Sesuai, dan 8 responden setara dengan 6,3% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa mendapatkan bentuk penghargaan atau pujian dari orang tua mereka atas pencapaian akademik. Meskipun demikian, masih ada sekitar 42% responden yang menyatakan *Sesuai* atau *Sangat Sesuai*, yang mengindikasikan bahwa dukungan dalam bentuk penghargaan belum sepenuhnya merata dirasakan oleh seluruh mahasiswa. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi orang tua agar lebih aktif dalam memberikan apresiasi atas usaha dan hasil belajar anak-anak mereka, sebagai salah satu bentuk dukungan emosional yang penting.

Tabel 4.9 Item P7

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	2	1,5%
2	Tidak Sesuai	30	23,8%
3	Sesuai	62	49,2%
4	Sangat Sesuai	32	23,3%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P7), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 62 responden setara dengan 49,2% menyatakan

Sesuai, 32 responden setara dengan 23,3% menjawab Sangat Sesuai, 30 responden setara dengan 23,8% memilih Tidak Sesuai, dan 2 responden setara dengan 1,5% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa mendapat penghargaan atau pujian dari orang tua atas pencapaian akademik mereka. Namun, masih terdapat sekitar 25,3% responden yang menyatakan *Tidak Sesuai* atau *Sangat Tidak Sesuai*, yang mengindikasikan bahwa dukungan berupa apresiasi belum dirasakan secara merata. Hal ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam memberikan penghargaan sebagai bentuk dukungan emosional bagi anak.

Tabel 4.10 Item P8

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	17	13,4%
3	Sesuai	69	54,7%
4	Sangat Sesuai	40	31,7%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P8), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 69 responden setara dengan 54,7% menyatakan Sesuai, 40 responden setara dengan 31,7% menjawab Sangat Sesuai, 17 responden setara dengan 13,4% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa 86,4% merasa bahwa orang tua mereka mendengarkan pendapat yang mereka sampaikan. Hanya 13,4% yang merasa sebaliknya, dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak umumnya berjalan dengan baik dan menjadi bentuk dukungan penting bagi mahasiswa.

Tabel 4.11 Hasil Uji Deskripsi Statistik Dukungan Orang Tua

Statistics		N	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orang Tua		Valid		
			3,09	
NO	Dukungan Moral		3,25	
1	Orang tua menasihati saya untuk giat belajar dan menyelesaikan studi saya	126	3,54	0,602
2	Orang tua saya memiliki waktu luang untuk mendengarkan keluh kesah saya	126	3,10	0,691
3	Orang tua saya memberikan saya solusi pada masalah yang saya alami di perkuliahan	126	3,13	0,737
	Dukungan Penghargaan		2,84	
4	Orang tua saya selalu memberikan hadiah ketika nilai saya bagus	126	2,56	0,754
6	Orang tua saya tidak pernah memberikan hadiah ketika nilai saya bagus	126	2,64	0,784

7	Orang tua saya sering memuji saya jika mendapatkan nilai yang bagus	126	2,98	0,748
8	Orang tua saya mendengarkan pendapat yang saya berikan	126	3,18	0,650
Dukungan Materi			3,61	
5	Orang tua saya selalu memberikan saya uang untuk keperluan perkuliahan	126	3,61	0,536

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui hasil analisis deskriptif terhadap item-item kuesioner dukungan orang tua, yang terdiri atas tiga kategori: Moral = P.1,2,3 ,Penghargaan = P.4,6,7,8 ,Materi = P.5. Data diperoleh dari 129 responden mahasiswa Prodi PAI STAIN Majene angkatan 2021. Setiap pernyataan diberi skor berdasarkan skala Likert 4 poin, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), dan 4 = Sangat Setuju (SS). Nilai mean atau rata-rata digunakan adalah 3.09 untuk menunjukkan kecenderungan respon mahasiswa terhadap setiap item, dengan pengkategorian berdasarkan interval skala Likert.

a. Dukungan Moral

Hasil analisis menunjukkan bahwa item P1 memperoleh nilai rata-rata 3,54, P2 sebesar 3,10, dan P3 sebesar 3,13. Ketiga nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi berdasarkan interval skala Likert. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa orang tua mereka aktif

memberikan dorongan moral, bersedia mendengarkan masalah anaknya, dan memberikan solusi, yang menjadi faktor penting dalam menunjang motivasi menyelesaikan studi.

b. Dukungan Penghargaan

Nilai rata-rata untuk item-item tersebut adalah: P4 = 2,56, P6 = 2,64, P7 = 2,98, dan P8 = 3,18. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata dukungan penghargaan yang diberikan orang tua termasuk dalam kategori tinggi, yang menandakan bahwa mahasiswa merasa dihargai dan diakui atas prestasi akademik mereka. Dukungan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri serta menumbuhkan semangat dalam menyelesaikan studi.

c. Dukungan Materi

Item ini memiliki rata-rata nilai sebesar 3,61 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa orang tua telah memberikan dukungan finansial yang memadai dalam menjalani proses perkuliahan. Bantuan materi ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran studi karena mampu mengurangi beban finansial dan memungkinkan mahasiswa lebih fokus menyelesaikan tugas akademiknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun ketiga bentuk dukungan orang tua (moral, penghargaan, dan materi) dirasakan oleh mahasiswa, bantuan dalam bentuk materi menjadi kontribusi paling dominan yang diberikan orang tua dalam mendukung anaknya menyelesaikan studi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel interval berikut.

Tabel 4.12 Hasil Interval per Indikator Dukungan Orang Tua

Indikator	Rata-Rata	Interval Skor	Kategori
Dukungan Moral	3,25	2,51 – 3,25	Tinggi
Dukungan Penghargaan	2,84	2,51 – 3,25	Tinggi
Dukungan Materi	3,61	3,26 – 4,01	Sangat Tinggi

3. Deskripsi Statistik Motivasi Mahasiswa PAI STAIN Majene

Hasil Uji Kategori Motivasi Mahasiswa

Tabel 4.13 Item P1

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	1	0,7%
3	Sesuai	39	30,9%
4	Sangat Sesuai	85	67,4%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P1), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 85 responden setara dengan 67,4% menyatakan Sangat Sesuai, 39 responden setara dengan 30,9% menjawab Sesuai, 1 responden setara dengan 0,7% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan kesesuaian yang sangat tinggi terhadap pernyataan pada item P1, dengan akumulasi 98,3% menjawab "Sesuai" atau "Sangat Sesuai". Temuan ini mencerminkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa sangat tinggi, dengan

dorongan belajar yang berasal dari kepuasan internal dan rasa pencapaian terhadap proses akademik yang dijalani.

Tabel 4.14 Item P2

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	6	4,7%
3	Sesuai	56	44,4%
4	Sangat Sesuai	63	50%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P2), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 63 responden setara dengan 50% menyatakan Sangat Sesuai, 56 responden setara dengan 44,4% menjawab Sesuai, 6 responden setara dengan 4,7% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa percaya bahwa menyelesaikan studi penting untuk mencapai karier impian mereka, dengan 94,4% responden menyatakan *Sesuai* atau *Sangat Sesuai*. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik yang kuat, di mana tujuan karier menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam menyelesaikan pendidikan mereka.

Tabel 4.15 Item P3

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	16	12,6%

3	Sesuai	60	47,6%
4	Sangat Sesuai	49	38,8%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P3), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 60 responden setara dengan 47,6% menyatakan Sesuai, 49 responden setara dengan 38,8% menjawab Sangat Sesuai, 16 responden setara dengan 12,6% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya memiliki motivasi intrinsik yang cukup kuat, ditandai dengan rasa senang dan keterlibatan positif selama menjalani proses penulisan tugas akhir. Meski begitu, masih ada sebagian kecil yang belum menikmati proses tersebut, yang mungkin dipengaruhi oleh beban akademik atau kendala lainnya dalam penyusunan skripsi.

Tabel 4.16 Item P4

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	42	33,3%
2	Tidak Sesuai	70	55,5%
3	Sesuai	9	7,1%
4	Sangat Sesuai	5	3,9%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P4), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 70 responden setara dengan 55,5% menyatakan Tidak Sesuai, 42 responden setara dengan 33,3% menjawab Sangat Tidak Sesuai, 9 responden setara dengan 7,1% memilih Sesuai, dan 5 responden setara dengan

3,9% menyatakan Sangat Sesuai.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat amotivasi pada mahasiswa tergolong rendah, karena mayoritas masih melihat studi yang dijalani sebagai sesuatu yang bermakna dan tidak sia-sia. Meski demikian, keberadaan sebagian kecil yang merasa studinya kurang bermakna menunjukkan perlunya dukungan akademik dan emosional agar mereka tetap termotivasi.

Tabel 4.17 Item P5

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	12	9,5%
3	Sesuai	74	58,7%
4	Sangat Sesuai	40	31,7%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P5), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 74 responden setara dengan 58,7% menyatakan Sesuai, 40 responden setara dengan 31,7% menjawab Sangat Sesuai, 12 responden setara dengan 9,5% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hal ini mencerminkan adanya motivasi intrinsik yang kuat, di mana mahasiswa merasa tertantang dan terdorong secara internal oleh proses belajar itu sendiri. Meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang merasa kurang menikmati proses studi mereka, baik karena beban akademik itu sendiri atau kendala lainnya.

Tabel 4.18 Item P6

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	3	2,3%
3	Sesuai	32	25,3%
4	Sangat Sesuai	91	72,2%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P6), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 91 responden setara dengan 72,2% menyatakan Sangat Sesuai, 32 responden setara dengan 25,3% menjawab Sesuai, 3 responden setara dengan 2,3% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik yang kuat, terutama dorongan untuk membuktikan kemampuan diri dalam menyelesaikan skripsi. Keinginan untuk menunjukkan pencapaian kepada diri sendiri menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

Tabel 4.19 Item P7

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	6	4,7%
3	Sesuai	68	53,9%
4	Sangat Sesuai	51	40,4%

	Total	126	100%
--	-------	-----	------

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P7), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 68 responden setara dengan 53,9% menyatakan Sesuai, 51 responden setara dengan 40,4% menjawab Sangat Sesuai, 6 responden setara dengan 4,7% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan studi karena harapan akan peluang kerja yang lebih baik setelah lulus. Hal ini mencerminkan adanya motivasi ekstrinsik, yakni dorongan dari luar seperti prospek karier, penghasilan, atau status sosial yang lebih tinggi.

Tabel 4.20 Item P8

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	16	12,6%
3	Sesuai	35	27,7%
4	Sangat Sesuai	74	58,7%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P8), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 74 responden setara dengan 58,7% menyatakan Sangat Sesuai, 35 responden setara dengan 27,7% menjawab Sesuai, 16 responden setara dengan 12,6% memilih Tidak Sesuai, dan 1 setara dengan 0,7% responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menikmati proses penulisan skripsi karena dapat menemukan hal-hal baru, yang

mencerminkan adanya motivasi intrinsik. Mereka terdorong oleh rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi dalam belajar, bukan semata karena faktor luar.

Tabel 4.21 Item P9

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	15	11,9%
3	Sesuai	57	45,2%
4	Sangat Sesuai	53	42,0%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P9), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 57 responden setara dengan 45,2% menyatakan Sesuai, 53 responden setara dengan 42,0% menjawab Sangat Sesuai, 15 responden setara dengan 11,9% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu rasa senang dalam menjalani studi tanpa bergantung pada faktor eksternal. Hal ini menjadi indikator positif bahwa mahasiswa memiliki keterlibatan emosional dan ketertarikan pribadi terhadap proses akademik yang mereka jalani.

Tabel 4.22 Item P10

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	4	3,1%
3	Sesuai	46	36,5%

4	Sangat Sesuai	76	60,3%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P10), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 76 responden setara dengan 60,3% menyatakan Sangat Sesuai, 46 responden setara dengan 36,5% menjawab Sesuai, 4 responden setara dengan 3,1% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini mencerminkan adanya motivasi ekstrinsik yang kuat di kalangan mahasiswa. Keinginan untuk hidup lebih layak mendorong mereka menyelesaikan studi, sebagai langkah strategis dalam mencapai kesejahteraan hidup di masa depan.

Tabel 4.23 Item P11

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	29	23,0%
3	Sesuai	47	37,3%
4	Sangat Sesuai	49	38,8%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P11), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 49 responden setara dengan 38,8% menyatakan Sangat Sesuai, 47 responden setara dengan 37,3% menjawab Sesuai, 29 responden setara dengan 23,0% memilih Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik yang cukup tinggi. Sebanyak 76,1% responden menyatakan *Sesuai* dan *Sangat Sesuai* terhadap pernyataan tersebut, yang berarti mereka terdorong menyelesaikan studi demi prospek penghasilan yang lebih baik di masa depan. Hal ini mencerminkan bahwa faktor ekonomi menjadi dorongan penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka.

Tabel 4.24 Item P12

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	20	15,8%
2	Tidak Sesuai	76	60,3%
3	Sesuai	17	13,4%
4	Sangat Sesuai	13	10,3%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P12), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 76 responden setara dengan 60,3% menyatakan Tidak Sesuai, 20 responden setara dengan 15,8% menjawab Sangat Tidak Sesuai, 17 responden setara dengan 13,4% memilih Sesuai, dan 13 responden menyatakan Sangat Sesuai.

Hasil pada item ini terlihat bahwa mayoritas mahasiswa menolak pernyataan yang menunjukkan amotivasi. Sebanyak 76,1% responden memilih *Sangat Tidak Sesuai* dan *Tidak Sesuai*, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman dan tujuan yang jelas dalam menyelesaikan studi. Hanya sebagian kecil yang menunjukkan kebingungan atau ketiadaan tujuan dalam menjalani proses akademik, yakni 23,7% responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.25 Item P13

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	1	0,7%
2	Tidak Sesuai	3	2,3%
3	Sesuai	61	48,4%
4	Sangat Sesuai	61	48,4%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P13), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 61 responden setara dengan 48,4% memilih Sesuai hingga Sangat Sesuai, 3 responden setara dengan 2,3% menyatakan Tidak Sesuai, dan 1 responden setara dengan 0,7% memilih Sangat Tidak Sesuai .

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai proses penyusunan tugas akhir sebagai pengalaman yang bermanfaat secara akademik dan memberikan pembelajaran yang berarti. Meski demikian, masih ada sejumlah kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya merasakan manfaat tersebut sebagai bagian dari proses belajar mereka.

Tabel 4.26 Item P14

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
2	Tidak Sesuai	7	5,5%
3	Sesuai	47	37,3%
4	Sangat Sesuai	72	57,1%
	Total	126	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk pertanyaan (P14), diperoleh data bahwa dari 126 responden. Sebanyak 72 responden setara dengan 57,1% menyatakan Sangat Sesuai, 47 responden setara dengan 37,3% menjawab Sesuai, 7 responden setara dengan 5,5% memilih Tidak Sesuai, dan tidak ada responden menyatakan Sangat Tidak Sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan motivasi ekstrinsik yang kuat untuk menyelesaikan studi, yang berasal dari keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial mereka.

Tabel 4.27 Hasil Uji Deskripsi Statistik Motivasi Mahasiswa

Statistics		N	Mean	Std. Deviation
Motivasi Mahasiswa		Valid		
			3,35	
NO	Motivasi Intrinsik		3,33	
1	Saya merasakan kepuasan pribadi saat berhasil memahami topik skripsi saya.	126	3,65	0,541
3	Saya benar-benar menikmati proses menulis dan menyelesaikan tugas akhir.	126	3,25	0,701
5	Saya menikmati tantangan intelektual dalam menyelesaikan studi saya	126	3,22	0,605

8	Saya senang ketika menemukan hal-hal baru selama menulis skripsi.		3,44	0,744
9	Karena menurut saya, studi ini menyenangkan untuk dijalani.		3,29	0,703
11	Agar saya bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi di masa depan.		3,14	0,797
Motivasi Ekstrinsik			3,50	
2	Saya percaya menyelesaikan studi ini penting untuk mencapai karier impian saya.	126	3,44	0,626
6	Saya ingin membuktikan pada diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi.	126	3,7	0,510
7	Agar saya memiliki peluang kerja yang lebih baik setelah lulus.	126	3,34	0,609
10	Saya ingin hidup lebih layak setelah lulus kuliah.	126	3,57	0,558
13	Karena tugas akhir ini memberikan saya	126	2,81	0,836

	pengalaman belajar yang berarti.			
14	Saya ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa saya mampu menyelesaikan studi.	126	3,52	0,603
	<i>Amotivasi</i>		2	
4	Kadang saya merasa bahwa melanjutkan studi ini hanya membuang waktu.	126	1,82	0,731
12	Entahlah, saya tidak tahu kenapa saya harus menyelesaikan studi ini.	126	2,18	0,824

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil analisis deskriptif terhadap item-item kuesioner motivasi mahasiswa, yang terdiri atas tiga kategori: Motivasi Intrinsik = P.1,3,5,8,9,11 , Motivasi Ekstrinsik = = P.2,6,7,10,13,14 , dan Amotivasi = P.4 dan P.12. Data diperoleh dari 129 responden mahasiswa Prodi PAI STAIN Majene angkatan 2021. Setiap pernyataan diberi skor berdasarkan skala Likert 4 poin, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), dan 4 = Sangat Setuju (SS). Nilai mean atau rata-rata digunakan adalah 3.35 untuk menunjukkan kecenderungan respon mahasiswa terhadap setiap item, dengan pengkategorian berdasarkan interval skala Likert.

a. Motivasi Intrinsik

Hasil analisis menunjukkan bahwa item P1 memperoleh nilai rata-rata 3,65, P3 sebesar 3,25, P5 sebesar 3,22, P8 sebesar 3,44, P9 sebesar 3,29, dan P11 sebesar 3,14. Keenam nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi berdasarkan interval skala Likert. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian

besar mahasiswa memiliki dorongan internal yang kuat dalam menjalani proses penyelesaian studi. Mereka menunjukkan sikap positif terhadap studi yang dijalani, merasa senang menemukan hal-hal baru, menikmati tantangan intelektual, dan merasakan kepuasan pribadi serta kebanggaan atas capaian akademiknya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Nilai rata-rata untuk item-item tersebut adalah: P2 =3,44 , P6 =3,70 , P7 =3,34 , P10 =3,57, P13 =3,44, dan P14 =3,52. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi ekstrinsik mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi menurut interval skala Likert. Faktor-faktor seperti keinginan memperoleh penghargaan sosial, harapan akan masa depan yang lebih baik, serta kebutuhan akan pengakuan dari lingkungan sekitar menjadi pendorong utama bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan optimal.

c. Amotivasi

Item ini memiliki rata-rata nilai sebesar 1,82 untuk item P4 dan 2,18 untuk item P12. yang masuk dalam kategori sangat rendah berdasarkan klasifikasi interval skala Likert yang digunakan dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *amotivasi* mahasiswa termasuk sangat rendah. Nilai yang rendah pada indikator ini berarti sebagian besar mahasiswa tidak mengalami ketiadaan motivasi yang serius dalam menyelesaikan studinya, sehingga mereka masih memiliki dorongan untuk tetap melanjutkan perkuliahan dan mencapai tujuan akademiknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, dari ketiga indikator tersebut, motivasi ekstrinsik memiliki rata-rata tertinggi, yaitu 3,50, diikuti oleh motivasi intrinsik dengan rata-rata 3,33, dan *amotivasi* yang paling rendah dengan rata-rata

nilai 2. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi lebih dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang layak, penghasilan yang lebih baik, serta pengakuan dari lingkungan sosial. Namun demikian, motivasi intrinsik juga tetap berperan penting, sedangkan kecenderungan *amotivasi* relatif sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dalam tabel interval berikut.

Tabel 4.28 Hasil Interval per Indikator Motivasi

Indikator	Rata-Rata	Interval Skor	Kategori
Motivasi Intrinsik	3,33	3,26 – 4,01	Sangat Tinggi
Motivasi Ekstrinsik	3,50	3,26 – 4,01	Sangat Tinggi
Amotivasi	2	1 – 1,75	Sangat Rendah

Tabel 4.29

Deskripsi Hasil Pengkategorian Indikator Motivasi

Indikator	Sampel	Jumlah Sampel Tertinggi	Persentase
Motivasi Intrinsik	126	19	15%
Motivasi Ekstrinsik	126	101	80%
Amotivasi	126	6	5%
Total	126		100%

Tabel di atas merupakan pengkategorian setiap indikator motivasi di antaranya intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi, dalam menentukan nilai tertinggi telah dilakukan pencarian rata-rata dari 126 responden setiap indikator

menggunakan aplikasi Excel. Hasilnya ditemukan bahwa mahasiswa memiliki motivasi intrinsik paling tinggi sebanyak 19. Mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik paling tinggi sebanyak 101. Sedangkan mahasiswa memiliki *amotivasi* paling tinggi 6 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi paling dominan yang memiliki persentase tertinggi yaitu 80%.

4. Hasil Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Mahasiswa PAI STAIN Majene

a. Hasil Analisis Regresi Dukungan terhadap Motivasi Intrinsik

Tabel 4.30

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,641	1,608		5,996	,000
	Dukungan	,418	,064	,505	6,514	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik

Ket ;

- a. *Constant* (a) = 9,641
 Nilai *intersep* (nilai Y saat $X = 0$).
 Artinya, jika tidak ada pengaruh dari dukungan orang tua (nilai $X = 0$), maka nilai motivasi mahasiswa diprediksi sebesar 9,641.
- b. Koefisien Regresi (b) = 0,418
 Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada dukungan orang tua akan meningkatkan motivasi mahasiswa sebesar 0,418 poin.
 Nilainya positif, maka arah hubungan positif: semakin baik dukungan orang tua, semakin tinggi motivasi Intrinsik mahasiswa.

c. Beta = 0,505

Koefisien beta standar, menunjukkan kontribusi dukungan orang tua dalam skala standar.

Nilai 0,505 termasuk dalam kategori hubungan sedang hingga kuat.

d. t -hitung = 6,514 dan $Sig.$ = 0,000

Karena $Sig.$ < 0,05, maka pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik mahasiswa signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil *analisis regresi linear* sederhana, diperoleh persamaan regresi: $Y = 9,641 + 0,418X$, (Y adalah motivasi intrinsik mahasiswa dan X adalah dukungan orang tua.) Nilai koefisien regresi sebesar 9,641 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan orang tua sebesar satu satuan akan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa.

Nilai Sig yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,000 ini menandakan bahwa nilai sig lebih kecil (0,000) dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik.

Tabel 4.31

Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317,385	1	317,385	42,427	,000 ^b
	Residual	927,607	124	7,481		
	Total	1244,992	125			
a. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik						
b. Predictors: (Constant), Dukungan						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 42,427, sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang di mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan

terhadap motivasi mahasiswa PAI STAIN Majene. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

Tabel 4.32

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505 ^a	,255	,249	2,73509
a. Predictors: (Constant), Dukungan				

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,255. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap variabel motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan studi sebesar 0,255 (25,5%) sedangkan 74,5% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

b. Hasil Analisis Regresi Dukungan terhadap Motivasi Ekstrinsik

Tabel 4.33

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,146	1,282		10,253	,000
	Dukungan	,318	,051	,487	6,203	,000
a. Dependent Variable: Motivasi Ekstrinsik						

Ket ;

- a. *Constant* (a) = 13,146

Nilai *intersep* (nilai Y saat $X = 0$).

Artinya, jika tidak ada pengaruh dari dukungan orang tua (nilai $X = 0$), maka nilai motivasi ekstrinsik mahasiswa diprediksi sebesar 13,146.

- b. Koefisien Regresi (b) = 0,318

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada dukungan orang tua

akan meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa sebesar 0,318 poin. Nilainya positif, maka arah hubungan positif: semakin baik dukungan orang tua, semakin tinggi motivasi ekstrinsik mahasiswa.

c. Beta = 0,487

Koefisien beta standar, menunjukkan kontribusi dukungan orang tua dalam skala standar.

Nilai 0,487 termasuk dalam tingkat sedang hingga kuat.

d. t -hitung = 6,203 dan Sig. = 0,000

Karena Sig. < 0,05, maka pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi ekstrinsik mahasiswa signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil *analisis regresi linear* sederhana, diperoleh persamaan regresi: $Y = 13,146 + 0,318 X$, (Y adalah motivasi ekstrinsik mahasiswa dan X adalah dukungan orang tua.) Nilai koefisien regresi sebesar 13,146 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan orang tua sebesar satu satuan akan meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa.

Nilai Sig yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,000 ini menandakan bahwa nilai sig lebih kecil (0,000) dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi ekstrinsik.

Tabel 4.34
Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183,072	1	183,072	38,481	,000 ^b
	Residual	589,920	124	4,757		
	Total	772,992	125			
a. Dependent Variable: Motivasi Ekstrinsik						
b. Predictors: (Constant), Dukungan						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 38,481, sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang di mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ekstrinsik mahasiswa PAI STAIN Majene. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

Tabel 4.35
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,237	,231	2,18115
a. Predictors: (Constant), Dukungan				

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,237. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap variabel motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan studi sebesar 0,237 (23,7%) sedangkan 76,3% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

c. Hasil Analisis Regresi Dukungan Orang Tua terhadap Amotivasi

Tabel 4.36
Hasil Regresi Linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,241	,738		7,103	<,001
	Dukungan	-,050	,029	-,151	-1,702	,091
a. Dependent Variable: Amotivasi						

Ket;

- a. *Constant* (a) = 5,241

Nilai *intersep* (nilai Y saat $X = 0$).

Artinya, jika tidak ada pengaruh dari dukungan orang tua (nilai $X = 0$), maka nilai motivasi mahasiswa diprediksi sebesar 5,241.

- b. Koefisien Regresi (b) = -,050

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada dukungan orang tua akan menurunkan motivasi mahasiswa sebesar -,050 poin.

Nilainya negatif, maka arah hubungan bersifat negatif: semakin tinggi dukungan orang tua, semakin rendah *amotivasi* mahasiswa.

- c. Beta = -,151

Koefisien beta standar, menunjukkan kontribusi dukungan orang tua dalam skala standar.

Nilai -,151 termasuk dalam kategori hubungan lemah.

- d. *t*-hitung = -1,702 dan *Sig.* = 0,091

Karena *Sig.* > 0,05, maka pengaruh dukungan orang tua terhadap *amotivasi* mahasiswa tidak signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil *analisis regresi linear* sederhana, diperoleh persamaan regresi: $Y = 5,241 + -,050 X$, (Y adalah *amotivasi* mahasiswa dan X adalah dukungan orang tua.) Nilai koefisien regresi sebesar 5,241 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan orang tua sebesar satu satuan akan menurunkan *amotivasi* mahasiswa.

Nilai *Sig* yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,091 ini menandakan bahwa nilai *sig* lebih besar (0,091) dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dukungan orang tua terhadap *amotivasi*.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat *amotivasi* mahasiswa, yakni ketidakjelasan alasan atau kurangnya dorongan untuk menyelesaikan studi tidak banyak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya dukungan orang tua. Kemungkinan besar, *amotivasi* lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tekanan akademik, kelelahan mental, krisis identitas, atau kurangnya kepercayaan diri, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.37
Hasil Uji Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,565	1	4,565	2,897	,091 ^b
	Residual	195,435	124	1,576		
	Total	200,000	125			
a. Dependent Variable: Amotivasi						
b. Predictors: (Constant), Dukungan						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 2,897 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,091 yang di mana nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *amotivasi* mahasiswa PAI STAIN Majene. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis (H_1) ditolak.

Tabel 4.38
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,151 ^a	,023	,015	1,255
a. Predictors: (Constant), Dukungan				

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,023. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap variabel *amotivasi* mahasiswa dalam menyelesaikan studi sebesar 0,023 (23%) sedangkan 99,77% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene dengan populasi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang berjumlah 183 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 126 mahasiswa.

Analisis statistik deskriptif terhadap item-item kuesioner dukungan orang tua menunjukkan adanya pengelompokan ke dalam tiga kategori utama, yaitu dukungan moral, Penghargaan, dan Materi. Data ini diperoleh dari 126 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Majene angkatan 2021, dengan menggunakan skala Likert 4 poin untuk mengukur tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa dukungan orang tua yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa adalah dukungan materi, yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,61 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Sebaliknya, dukungan penghargaan berada pada posisi terendah dengan rata-rata sebesar 2,84. Hal ini menandakan bahwa sebagian mahasiswa kurang mendapatkan dukungan penghargaan dari orang tua mereka, ketika mereka memperoleh nilai yang tinggi dan telah berusaha melakukan yang terbaik, orang tua mereka kurang menghargai hal itu, dan bahkan sebagian tidak memiliki ruang untuk mengemukakan pendapat.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PAI STAIN Majene Angkatan 2021 merasakan adanya keterlibatan orang tua secara finansial, baik dalam bentuk biaya pendidikan, penyediaan fasilitas belajar, hingga kebutuhan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah yang menjelaskan bahwa dukungan materi merupakan salah satu bentuk dukungan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.⁶⁵ Di mana orang tua yang mampu memberikan bantuan materi secara konsisten akan memudahkan mahasiswa fokus menyelesaikan studinya tanpa terbebani masalah ekonomi.

Namun, rendahnya dukungan penghargaan mengindikasikan adanya kecenderungan orang tua lebih menekankan aspek materi dibandingkan aspek emosional. Padahal, bentuk penghargaan sederhana seperti apresiasi, pujian, atau pengakuan atas usaha mahasiswa juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan perlunya keseimbangan antara dukungan materi dan dukungan non-materi agar mahasiswa tidak hanya termotivasi secara ekstrinsik, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi intrinsik.

Temuan ini mendukung indikator dukungan orang tua menurut Muhibbin Syah, serta selaras dengan teori Academic Motivation Scale (AMS) dari Vallerand. Bentuk dukungan yang diberikan, khususnya materi dan moral, mendorong tumbuhnya motivasi ekstrinsik mahasiswa, yang kemudian dapat mengarah pada motivasi intrinsik.⁶⁶ Dengan demikian, dukungan orang tua terbukti menjadi faktor penting yang memperkuat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, baik karena dorongan dari dalam diri maupun dari harapan eksternal.

⁶⁵ Muhibbin Syah, psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)

⁶⁶ Vallerand, R. J, dan dkk, *The Academic Motivation Scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. Educational and Psychological Measurement*, 52(4), hal.1003–1017.

Analisis terhadap variabel motivasi mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa STAIN Majene memiliki motivasi ekstrinsik dominan sebanyak 101 orang sedangkan motivasi intrinsik lebih sedikit 19 orang, dan hanya sebagian kecil yang mengalami *amotivasi* yaitu sebanyak 6 orang mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam menyelesaikan studinya didorong oleh faktor eksternal seperti harapan memperoleh pekerjaan yang layak, penghasilan yang lebih baik, serta keinginan untuk memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan kerangka teori Academic Motivation Scale (AMS) dari Vallerand et al, yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik mencakup tindakan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat atau menghindari konsekuensi tertentu. Jika motivasi ekstrinsik ini telah terinternalisasi secara positif, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong yang kuat dalam menyelesaikan studi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang telah dicantumkan di atas pada masing-masing indikator. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik mendapatkan nilai sig 0,000 ($<0,05$) yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Namun dukungan orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi intrinsik sebesar 25,5%, sedangkan pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi ekstrinsik hanya sebesar 23,7%. Artinya masih banyak indikator lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya yang belum diteliti.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Mitha, Fahdi dan Righo tentang hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa akhir Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura, dengan nilai p sebesar 0,000

(<0,05) dan nilai korelasi sebesar 0,451 yang menunjukkan tingkat signifikansi sedang. Artinya, mahasiswa yang menerima dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir.⁶⁷ temuan ini menunjukkan adanya pola serupa: semakin tinggi dukungan eksternal, semakin kuat motivasi mahasiswa menyelesaikan studi.

Penelitian Didik Widianoro menemukan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, karena dukungan sosial dapat sangat berarti bagi individu lain untuk membangkitkan rasa percaya diri dan menghindarkan individu dari rasa pesimis dan rasa tidak berarti.⁶⁸ Hasil penelitian ini selaras dengan temuan peneliti bahwa adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada mahasiswa dalam menyelesaikan studi karena dukungan orang tua sangat penting untuk membangun rasa percaya diri, mendorong mahasiswa memiliki motivasi, dan memiliki pola pikir yang baik dalam menjalani setiap ujian.

Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *amotivasi* mahasiswa berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata hanya sebesar 2. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa tetap memiliki alasan dan tujuan dalam menyelesaikan studi mereka, meskipun terdapat sedikit yang mengalami kebingungan atau kurangnya arah belajar. Temuan ini selaras dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Vallerand, dalam kerangka *Self-Determination Theory*, yang menjelaskan bahwa *amotivasi* merupakan kondisi ketika individu kehilangan hubungan antara tindakannya dengan hasil yang ingin

⁶⁷ Mitha Iska Rusianti, dkk., *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura*, Malahayati Health Student Journal, Vol.3, No.5, Tahun 2023.

⁶⁸ Didik Widianoro, Sigit Nugroho, Yanwar Arief, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa*, Journal An-Nafs, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019.

dicapai. Dengan rendahnya *amotivasi* yang dimiliki mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua yang mereka peroleh baik dalam bentuk moral, penghargaan, maupun materi berkontribusi dalam meminimalisir kecenderungan mahasiswa untuk tidak termotivasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh positif kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa namun pengaruhnya masih sedikit, motivasi dominan yang dimiliki mahasiswa adalah motivasi ekstrinsik dalam menyelesaikan studinya dengan harapan memperoleh pekerjaan yang layak, penghasilan yang lebih baik, serta keinginan untuk memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan sekitar. Sementara itu, tingkat *amotivasi* mahasiswa berada pada kategori sangat rendah, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa tetap memiliki tujuan dan alasan yang jelas dalam menyelesaikan studi mereka.

Penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya menggunakan sampel yang sangat sedikit dan belum dapat digeneralisasikan secara luas, untuk itu perlu melakukan riset lebih luas terhadap pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik, ekstrinsik terutama pada *amotivasi*, meneliti faktor-faktor lain yang sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, dapat kita simpulkan bahwa.

1. Deskripsi Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi dari semua jenis dukungan orang tua, menunjukkan bahwa rata-rata dukungan moral orang tua sebesar 3,25, dukungan materi 3,61, sedangkan dukungan penghargaan sebesar 2,84. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua bersifat materi yang sangat dirasakan oleh mahasiswa demi kelancaran studinya.

2. Deskripsi Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data statistik terhadap motivasi intrinsik, ekstrinsik dan *amotivasi*, menunjukkan bahwa 101 mahasiswa dominan memiliki motivasi ekstrinsik, sedangkan 19 mahasiswa memiliki motivasi intrinsik dan 6 mahasiswa tidak memiliki motivasi (*amotivasi*). Dibuktikan dari perolehan rata-rata motivasi intrinsik sebesar 3,33, motivasi ekstrinsik sebesar 3,50, dan tidak adanya motivasi (*amotivasi*) sebesar 2. Hal ini menandakan bahwa motivasi yang banyak dimiliki mahasiswa adalah motivasi ekstrinsik. Dan hanya sedikit mahasiswa yang tidak memiliki motivasi (*amotivasi*).

3. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik, ekstrinsik dan *amotivasi*, pada bagian motivasi intrinsik menunjukkan bahwa dengan nilai sig yang diperoleh sebesar $(0,00) < (0,05)$ berarti H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik menunjukkan bahwa dengan nilai sig yang diperoleh sebesar $(0,00) < (0,05)$ berarti H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi ekstrinsik. Sedangkan tidak adanya motivasi (*amotivasi*) dengan memperoleh nilai sig sebesar $(0,091) > (0,05)$ berarti H_0 diterima yang menandakan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap tidak adanya motivasi (*amotivasi*). Secara keseluruhan dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa sedangkan tidak adanya motivasi (*amotivasi*) tidak memiliki pengaruh terhadap dukungan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih menyadari pentingnya dukungan dari lingkungan terdekat, khususnya orang tua, sebagai faktor pendorong dalam mencapai tujuan akademik. Mahasiswa juga perlu menyeimbangkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik agar tetap fokus dan bersemangat.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus memberikan dukungan yang konsisten, baik secara materi, moral, maupun penghargaan, karena terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis dan mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Shilphy. Dkk. Guru dan Pembelajaran Menyenangkan , (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2023).
- Abdullah, Karimuddin dkk. Metodologi penelitian Kuantitatif, (Yayasan Penerbit Muhammad Zain,2022).
- Ahmadi, Abu. Psikologi Sosial, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007).
- Alberth, Y, dkk. Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah Menengah, (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024).
- Amalia, F, dkk. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah,Jurnal Penelitian Multidisiplin,Vol. 2,No.4, 2024.
- Amin, Nurfadilah, dkk. Konsep Umum populasi dan sampel dalam peneliian,(Makassar:PILAR,Vol.14, No.1,2023).
- Budiastuti, Dyah, dkk. Validitas An Reliabilitas Penelitian : Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).
- D.Edmawati, M, dkk. Mengenal Diri Sendiri Psikologi Untuk Kehidupan Lebih Baik,(Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2024).
- Daradjat, Zakiah. Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah, (Jakarta: Ruhama, 1995).
- Darmawati, Joenita. Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 1(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesiapusat Bahasa, edisi ke 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Dharma, Dwitya Sobot Ady. Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah,Special and Inclusive Education, Journal,Vol.3,No. 2, 2022.
- Dwi Lastary, L, dkk. Hubungan Dukungan Sosial Dan SELF EFFICACY Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta,Ikraith-Humaniora,Vol. 2,No. 2, 2018.
- Fauziyah, Nur. Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linear dibidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes, 2018).
- Hamalik Oemar. Psikologi Belajar dan Mengajar,(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012).
- Hardani. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Cet. 1; Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu,2020).
- Harsiti, dkk. Penerapan Metode Regresi Linear Sederhana Untuk Prediksi

- Persediaan Obat Jenis Tablet, Jurnal Sistem Informasi, Vol. 9, No. 4, 2022.
- Istiqomah, N. Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental: Panduan Komprehensif, (Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta).
- Kamria, dkk. Harmoni Dalam Merdeka Belajar strategi reduksi stres akademik siswa, (SUL-TENG: Feniks Muda Sejahtera, 2022).
- Kaswan. Perubahan dan Pengembangan Organisasi, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2019).
- Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Khalid, Muh. Idham. *Koroang Mala'bi*, Balitbang Agama Makassar : 2019.
- Mahmuda. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada program studi pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan Tahun 2017, Universitas Sriwijaya, 2021.
- Marliyah, L, dkk. Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja, vol.1 .no. 1.
- Masnidar Leni, dkk. Statistik Deskriptif, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No.1, 2017.
- Moons, S. Pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di fakultas tarbiyah IAIN parepare, 2023.
- Muhajiroh, Arlin. Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang angkatan 2016, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, dkk. Statistika Seri Dasar dengan SPSS (Bandung :CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Ni'matuzahroh, dkk. Psikologi Sekolah (konsep, isu, intervensi sekolah peka Mental Health, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).
- Nurkhoiriah, K. Pentingnya Dukungan Orang Tua Dalam Dunia Pendidikan, (diambil dari https://kumparan.com/karenianurkhoiriah2020/1vnLzWnM7d2?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-toclipboard&shareID=LpPe2wp1bzqo), diakses pada tanggal 22 februari 2025.
- Nursyamsi. Psikologi Pendidikan, (Padang: Baitul Hikmah, 2003).
- Pangaribuan, Esra, dkk. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dikota medan, Journal Of Social Science Reasearch, Vol.3, No.4, 2023.

- Priadana, Sidik, MS. Metode penelitian Kuantitatif, (Tangerang Selatan:Pascal Books, 2021).
- Punanji Setyosari. Metode Penelitian Pendidikan dan Pembangunan,(Jakarta: Kencana,2016).
- Roen, Ferry. Teori Penetapan Tujuan, 4 November 2012,(diambil dari <http://perilakuorganisasi.com/teori-penetapan-tujuan.html>) diakses pada tanggal 1 Maret 2025.
- Rosalina, Linda, dkk. Buku Ajar Statistika, (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023).
- Rusianti Mitha Iska, dkk. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Malahayati Health Student Journal,Vol.3,No.5, 2023.
- Sadirman. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Sahir, Syafrida Hafni. Metodologi Penelitian, (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021).
- Sahir, Syafrida Hafni. Metodologi penelitian,(Cet I,Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021).
- Siswanto, Bejo. Manajemen Tenaga Kerja, (Bandung: Sinar Baru, 1998).
- Solihah, Nuri Wahidatus. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Minu Ngingas Waru pada Materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan Metode Eksperimen, (Surabaya:Digital Library UIN Sunan Ampel,Juni 2016).
- Sudibyoy, Elok, dkk. Pengembangan Instrument Motivasi Belajar Fisika, Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 1 (1), 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet. 2; Bandung : ALFABETA.cv,2020).
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta,2015).
- Supriadi. Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan Penyajian Penjelasan Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan, (Pt Rajagrafindo Persada: 2017).
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Terbaru, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Tumanggor, R, dkk. Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar,(Jakarta: Kencana).
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi & Pengukurannya, (Jatim: PT Bumi

Aksara,2016.

- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Brière, N. M., Senécal, C., & Vallières, E. F. (1992). The Academic Motivation Scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. *Educational and Psychological Measurement*, 52(4), 1003–1017.
<https://doi.org/10.1177/0013164492052004025>
- Waruwu, Marinu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), Jurnal Pendidikan Tambusai, No 1 2023.
- Widiantoro, D, dkk. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa, Journal An-Nafs, Vol 4, No. 1, 2019.
- Widyanthi, Desak Gede Chandra, dkk. Teori Belajar Dan Pembelajaran, (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).
- Yuliani. Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism* 2.1, 2013.
- Yusuf, Zulfikar. Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol.9, No.1, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 3.7. Kuesioner Dukungan Orang Tua

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua menasehati saya untuk giat belajar dan menyelesaikan studi saya				
2.	Orang tua saya memiliki waktu luang untuk mendengarkan keluh kesah saya				
3.	Orang tua saya memberikan saya solusi pada masalah yang saya alami di perkuliahan				
4.	Orang tua saya selalu memberikan hadiah ketika nilai saya bagus				
5.	Orang tua saya selalu memberikan saya uang untuk keperluan perkuliahan				
6.	Orang tua saya tidak pernah memberikan hadiah ketika nilai saya bagus				
7.	Orang tua saya sering memuji saya jika mendapatkan nilai yang bagus				
8.	Orang tua saya mendengarkan pendapat yang saya berikan				

Tabel 3.8. Kuesioner Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Studi

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasakan kepuasan pribadi saat berhasil memahami topik skripsi saya.				
2.	Saya percaya menyelesaikan studi ini penting untuk mencapai karir impian saya.				
3.	Saya benar-benar menikmati proses menulis dan menyelesaikan tugas akhir.				
4.	Kadang saya merasa bahwa melanjutkan studi ini hanya membuang waktu.				
5.	Saya menikmati tantangan intelektual dalam menyelesaikan studi saya.				
6.	Saya ingin membuktikan pada diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi.				
7.	Agar saya memiliki peluang kerja yang lebih baik setelah lulus.				
8.	Saya senang ketika menemukan hal-hal baru selama menulis skripsi.				
9.	Karena menurut saya, studi ini menyenangkan untuk dijalani.				
10.	Saya ingin hidup lebih layak setelah lulus kuliah.				
11.	Agar saya bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi di masa depan.				
12.	Entahlah, saya tidak tahu kenapa saya harus menyelesaikan studi ini.				
13.	Karena tugas akhir ini memberikan saya pengalaman belajar yang berarti.				
14.	Saya ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa saya mampu menyelesaikan studi.				

Lampiran 2

Bukti Pengisian Kuesioner

Pertanyaan Jawaban **99** Setelan

Jawaban tidak dapat direvisi

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN STUDI

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Muhammad

Kelas *

Paik 5

Angkatan *

2021

Dukungan Orang Tua

1. Orang tua menasehati saya untuk giat belajar dan menyelesaikan studi saya *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

2. Orang tua saya memiliki waktu luang untuk mendengarkan keluhan saya *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

3. Orang tua saya memberikan saya solusi pada masalah yang saya alami di perkuliahan *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

MOTIVASI MENYELESAIKAN STUDI

1. Saya merasakan kepuasan pribadi saat berhasil memahami topik skripsi saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

2. Saya percaya menyelesaikan studi ini penting untuk mencapai karir impian saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

3. Saya benar-benar menikmati proses menulis dan menyelesaikan tugas akhir. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

4. Kadang saya merasa bahwa melanjutkan studi ini hanya membuang waktu. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN STUDI

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Juliani _____

Kelas *

Tp1 _____

Angkatan *

21 _____

Dukungan Orang Tua

.....

1. Orang tua menasehati saya untuk giat belajar dan menyelesaikan studi saya *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

2. Orang tua saya memiliki waktu luang untuk mendengarkan keluhan kesah saya *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

3. Orang tua saya memberikan saya solusi pada masalah yang saya alami di perkuliahan *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

MOTIVASI MENYELESAIKAN STUDI

1. Saya merasakan kepuasan pribadi saat berhasil memahami topik skripsi saya. *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

2. Saya percaya menyelesaikan studi ini penting untuk mencapai karir impian saya. *

- Sangat Sesuai
- Sesuai

3. Saya benar-benar menikmati proses menulis dan menyelesaikan tugas akhir. *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

4. Kadang saya merasa bahwa melanjutkan studi ini hanya membuang waktu. *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Jawablah tidak dapat dilewat

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN STUDI

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Nurul Fatima

Kelas *

PAI 3

Angkatan *

21

Dukungan Orang Tua

Sangat memberikan dukungan dalam menempuh pendidikan

1. Orang tua menasehati saya untuk giat belajar dan menyelesaikan studi saya *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

4. Orang tua saya selalu memberikan hadiah ketika nilai saya bagus *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

5. Orang tua saya selalu memberi saya uang untuk keperluan perkuliahan *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

MOTIVASI MENYELESAIKAN STUDI

1. Saya merasakan kepuasan pribadi saat berhasil memahami topik skripsi saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

2. Saya percaya menyelesaikan studi ini penting untuk mencapai karir impian saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

3. Saya benar-benar menikmati proses menulis dan menyelesaikan tugas akhir. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

4. Kadang saya merasa bahwa melanjutkan studi ini hanya membuang waktu. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

LAMPIRAN 3

Bukti Tabulasi Data Dukungan Orang Tua

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
NISRA ALFIONITA	3	4	3	2	4	3	3	3	25
MULKI	4	3	3	2	3	3	3	4	25
NAHDA	4	3	4	3	4	3	3	3	27
MUH FIRZAM	4	3	3	2	4	3	2	3	24
RAHMAT	4	4	4	4	4	2	4	4	30
MUHAMMAD FITRAH	3	3	2	2	4	2	2	3	21
REZA ARIANTO	4	3	4	3	4	3	3	3	27
FAJRUL ISLAMI	3	3	2	3	3	3	3	3	23
RAHMIANI CANTIK	3	4	3	3	4	3	3	3	26
JULIANI	2	2	2	2	3	2	2	3	18
IIN INDRIANTI	3	2	2	2	3	2	2	2	18
MAYA SARI	3	4	4	4	4	3	4	4	30
MASITHA.A	4	4	3	3	4	3	3	3	27
MUH.NURHIDAYAT	4	3	3	3	2	3	2	3	23
IRNA	3	3	3	2	4	2	2	3	22
HUDRIAH	4	4	3	3	4	3	3	4	28
SYARIFAH	3	3	3	2	4	3	4	4	26
SERLY	4	3	3	3	4	3	3	3	26
IHSAN HAMZAH	4	4	4	3	4	2	2	3	26
RIFKI ANANDA.S	3	3	3	2	3	2	3	3	22
LUTFIA	3	3	4	2	4	3	4	3	26
NURUL ANNISA.H	4	4	4	2	4	3	3	3	27
NURUL FATIHA	4	3	3	3	3	3	4	4	27
SUCI ANISAFITRI	4	3	3	2	3	2	3	3	23
RAJUJ	4	3	4	3	3	3	3	3	26

DILLONG	4	2	4	3	4	3	3	3	26
RISKA	4	3	3	2	4	3	3	3	25
AFDHAL	3	2	2	1	3	1	4	2	18
NURFADILA	3	4	4	3	4	4	4	4	30
MUTIAH	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RESKY ANA	2	2	2	2	4	1	2	2	17
ABDURRAHMAN RAUF	3	3	3	3	2	2	3	3	22
DIANA	3	3	3	2	3	3	3	3	23
NURAINA	4	4	3	2	4	3	4	4	28
NURUL FATIHA	4	3	3	2	4	3	3	4	26
NURSIDA	3	3	3	2	3	3	3	3	23
YUSRIANA	4	3	3	2	3	3	3	3	24
KIFLI	4	3	3	2	3	3	3	3	24
MUHAMMAD AGUNG	4	3	3	2	4	3	3	3	25
ROSMIATI	4	3	3	3	4	3	3	3	26
MUH. TUPATUL R	4	4	3	4	3	2	4	3	27
YULIANA	3	4	3	2	4	3	3	4	26
GELANG	4	2	4	1	4	4	1	4	24
MIFTAH FAUSIA	4	3	3	2	4	2	4	3	25
MUH ARSYAD.M	4	3	3	3	3	3	3	3	25
MUHAMMAD IHSAN	4	2	3	2	4	2	4	4	25
WAHYUNI	3	2	2	1	4	4	2	3	21
SALWA SALSABILAH	4	3	3	2	4	2	2	3	23
WAHYUNI	3	3	2	1	4	1	2	2	18
ANWAR	4	4	4	4	4	1	4	4	29
MASLAWATI	4	3	4	3	4	2	3	4	27
SERLI	4	3	3	2	4	3	3	3	25
INSAR	3	3	3	2	3	2	2	3	21
SUTRA	4	1	1	1	4	1	2	2	16
FITRIANA	3	3	3	1	4	1	1	2	18
TAZKIA NUR	3	3	3	3	4	3	3	3	25
HUSUNIAH	3	3	3	2	4	2	3	3	23

AISYAH	4	3	2	2	4	2	3	3	23
YUNI PURNAMA SARI	4	3	4	3	4	2	3	3	26
MUH. IKBAL HS	4	4	4	3	4	2	3	4	28
RINI ANDRIANI	2	2	2	2	3	2	2	3	18
ARPIA	2	2	2	2	3	1	2	3	17
FAJRUL	4	4	4	4	4	2	4	4	30
SALMAN	4	3	3	2	4	3	3	3	25
DARMA	4	4	4	2	4	3	3	3	27
AMRULLAH	4	4	4	3	4	3	4	4	30
DEVIANTI S	3	2	2	2	3	2	2	2	18
RIFAI	4	4	4	3	4	3	3	4	29
SELPI	4	3	4	3	4	3	4	4	29
ICAL	4	4	4	3	4	4	3	4	30
MUSLIM	4	3	3	3	3	3	3	3	25
FAHRIADI	4	3	3	3	3	2	3	3	24
MARWATI NUR	3	2	2	2	3	2	2	2	18
ALYA	3	3	2	2	3	2	2	2	19
YAHYA	4	3	3	3	3	2	3	3	24
NAHLIAH	3	4	4	3	4	4	4	4	30
FADIL	4	3	3	3	3	2	3	3	24
SALSABILA	3	4	4	3	4	2	4	4	28
WAHYU HIDAYAT	4	4	4	3	4	2	3	3	27
IRHAM A	3	3	4	3	4	4	4	4	29
ISMAIL UMAR	3	3	4	4	3	4	3	3	27
FAUZAN	3	3	4	3	4	4	3	3	27
MISBAHUDDIN	4	4	4	3	4	4	3	3	29
MARDINA	3	3	4	3	3	3	4	4	27
ANNINDA INDAH	4	3	4	3	4	2	4	4	28
MUTIAH MUDRIKA	4	4	3	3	4	3	4	4	29
WIWI GRINA	3	3	3	3	3	2	3	3	23
MUKRIMATTUREZKY	4	3	3	3	4	2	3	4	26
MUH. TAKBIR	4	3	3	2	4	2	3	3	24

Ahmad AKBAR	2	2	2	2	3	2	3	2	18
SRI FIFIANTI	2	3	2	2	3	4	2	2	20
NOVIANA AMBAS	3	2	2	2	3	4	2	2	20
IRDA	3	2	2	2	3	3	2	2	19
DEWI AFRIANTI	3	2	2	2	3	2	2	2	18
SULFIAH MUHAMMAD	4	4	4	3	4	3	4	4	30
ZULFA SAHRO	3	2	2	2	3	2	2	2	18

Bukti Tabulasi Data Motivasi Mahasiswa

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	44
2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	44
4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	34
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	51
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
7	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	49
8	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
9	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	41
10	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	43
11	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	36
12	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	45
13	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	41
14	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	41
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
16	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	46
17	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	50
18	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	42
19	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	40
20	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	38
21	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	47
22	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	43
23	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	47
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
25	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	47
26	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	44
27	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	36

28	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	42
29	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	46
30	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	44
31	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	45
32	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	43
33	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
34	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	45
35	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	46
36	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	47
37	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	48
38	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	41
39	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	38
40	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	45
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	41
42	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	51
43	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	46
44	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	42
45	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	44
46	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	50
47	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	45
48	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52
49	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	37
50	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	51
51	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	35
52	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	48
53	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	48
54	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	50
55	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	42
56	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	49
57	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	2	1	4	4	44

58	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	43
59	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	47
60	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	50
61	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	51
62	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
63	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	50
64	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	44
65	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	48
66	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	41
67	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	44
68	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	46
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	38
70	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	41
71	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	48
72	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	44
73	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	29
74	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	47
75	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	47
76	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
77	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	45
78	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	41
79	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	46
80	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
81	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	49
82	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	42
83	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	35
84	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	49
85	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	45
86	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
87	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	46
88	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	43
89	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	48

90	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	49
91	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	43
92	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	42
93	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
94	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
95	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	43
96	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	51
97	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	37
98	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	50
99	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	52
101	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	48
102	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	49
103	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	51
104	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
105	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	48
106	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	48
107	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	47
108	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	50
109	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	46
110	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	47
111	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	48
112	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	49
113	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	46
114	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
115	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
116	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
117	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	44
118	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
119	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	42
120	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	38
121	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	36

122	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	36
123	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	37
124	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	35
125	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	51
126	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	36

RIWAYAT HIDUP



Serlina Rasty, Lahir di Lapeo pada tanggal 8 Oktober 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan bapak Abdul Razak dan ibu Rahmatiah S.Pd.I. peneliti memulai pendidikan di SDN 005 Lapeo pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lapeo pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Campalagian dan selesai pada tahun 2021. Peneliti lulus dan melanjutkan pendidikan (S1) di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene pada tahun 2021 melalui jalur SPAN-PTKIN, dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, serta usaha yang disertai dengan doa dan restu dari kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi”.